

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANO
SISWA KELAS VIII B MELALUI METODE *LEARNING AND
PLAY* DI SMP N 7 MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Cahyo Adi Kurniawan

NIM 10208244007

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano
di Kelas VIII B Melalui Metode *learning and play* di SMP N 7 Magelang”
ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Maret 2015
Pembimbing I

Francisca Xaveria Diah K, S.Pd, M.A
NIP. 19791222 200501 2 003

Yogyakarta, Maret 2015
Pembimbing II

Drs. Agustianto, M.Pd
NIP. 19620811 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

"Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano Siswa Kelas VIII B melalui Metode Learning and Play di SMP N 7 Magelang" ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 24 Maret 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum	Ketua Penguji		15/4-15
Drs. Agustianto, M.Pd	Sekretaris Penguji		14/4-15
Drs. Sritanto, M.Pd	Penguji Utama		13/4-15
Francisca Xaveria Diah K. S.Pd, M.A	Penguji Pendamping		15/4-15

Yogyakarta, 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd,
NIP. 19550505 198011 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Cahyo Adi Kurniawan

NIM : 10208244007

Jurusan : Pendidikan seni musik

Fakultas : Bahasa dan seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta,

2015



Cahyo Adi Kurniawan
NIM 10208244007

MOTTO :

“Manusia tidak merancang untuk gagal,
mereka gagal untuk merancang”

(William J. Siegel)

Halaman Persembahkan

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- *Kedua orang tua saya yang terkasih, Bapak Iriono dan Ibu Fni Wismaningsih*
- *Kakek dan Nenek tersayang, Semangun Mangkuatmodjo dan Kasiyem serta Midan dan Sumini.*
- *Yang terkasih, Indiyah Budi Kusumaningrum.*
- *Jeman-teman jurusan pendidikan seni musik UNG angkatan 2010 yang telah membantu dan memberikan motivasi.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan berkat Nya sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano di Kelas VIII B Melalui Metode *Learning and Play* di SMP N 7 Magelang” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. Francisca Xaveria Diah K, S.Pd, M.A selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan kritik, arahan, dan tentunya motivasi yang sangat besar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Drs. Agustianto, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian.
4. Ely Prihartini, S.Pd selaku kolaborator sekaligus Guru mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 7 Magelang yang telah membantu selama proses penelitian.
5. Siswa-siswi kelas VIII B yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.

6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi pembaca.

Yogyakarta, Februari 2015
Peneliti

Cahyo Adi Kurniawan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kemampuan bermain piano	7
1. Pengertian kemampuan bermain piano	7
2. Teknik dasar piano	8
a. Posisi bermain piano	8
b. Penjarian.....	9
c. Notasi musik	9

B. Metode <i>learning and play</i>	13
1. Pengertian metode pembelajaran	13
2. Pengertian metode <i>learning and play</i>	14
C. Kerangka pikir penelitian	16
D. Hipotesis tindakan	17

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	18
B. Setting penelitian	19
C. Prosedur penelitian	20
D. Teknik pengumpulan data	25
a. Tes praktik	25
b. Dokumentasi	25
E. Instrumen penelitian	26
F. Teknik analisis data	30
G. Validitas instrumen	30
H. Validitas penelitian	31
I. Kriteria keberhasilan tindakan	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data	34
1. Hasil penelitian pra siklus	34
B. Deskripsi data tes	36
1. Siklus I	36
2. Siklus II	44
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Rencana tindak lanjut	61

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana pelaksanaan pembelajaran	63
Lampiran 2 : Surat expert.....	64
Lampiran 3 : Catatan lapangan	65
Lampiran 4 : Surat izin penelitian.....	66
Lampiran 5 : Foto penelitian	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Harga not, ketukan, dan tanda istirahat.....	9
Tabel 2 : Tanda kunci.....	12
Tabel 3 : Aspek penilaian.....	26
Tabel 4 : Rubrik penilaian.....	27
Tabel 5 : Contoh lembar observasi penelitian.....	28
Tabel 6 : Kategori rentang nilai	33
Tabel 7 : Hasil penilaian pra siklus	34
Tabel 8 : Hasil penilaian tes siklus I	41
Tabel 9 : Hasil penilaian tes siklus II.....	49
Tabel 10 : Nilai tes pra siklus, siklus I, dan siklus II	52
Tabel 11 : Tabel nilai rata-rata kemampuan siswa.....	53
Tabel 12 : Peningkatan nilai tiap siswa dari pra siklus ke siklus I.....	55
Tabel 13 : Peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Penjarian tangan kanan dan kiri.....	9
Gambar 2 : alur kerangka pikir.....	17
Gambar 3 : Siklus penelitian.....	21
Gambar 4 : Grafik hasil test penilaian siswa pra siklus dan siklus I.....	42
Gambar 5 : Grafik hasil test penilaian siswa siklus I dan siklus II.....	50
Gambar 6 : Grafik rata-rata nilai siswa dari pra siklus sampai siklus II.....	53
Gambar 7 : Proses demonstrasi sebelum proses pembelajaran siklus I.....	56
Gambar 8 : Proses demonstrasi langsung pada pembelajaran siklus II.....	58

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANO DI KELAS VIII B MELALUI METODE *LEARNING AND PLAY* DI SMP N 7 MAGELANG

**Oleh : Cahyo Adi Kurniawan
NIM : 10208244007**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya peningkatan kemampuan bermain piano siswa SMP N 7 Magelang kelas VIII B melalui metode *learning and play*. Metode *learning and play* merupakan penggabungan dari metode latihan dan metode demonstrasi yang memiliki definisi yaitu metode belajar dan bermain yang dalam setiap proses pembelajarannya terdapat pemberian materi serta praktik.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan M.C. Taggart. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam 3 pertemuan yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP N 7 Magelang yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes praktik dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu *face validity* dan dikonsultasikan pada *expert*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *learning and play* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII B SMP N 7 Magelang dalam bermain piano. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan bermain piano siswa kelas VIII B tiap siklusnya. Pada tindakan pra siklus, 18 siswa telah memenuhi KKM dengan persentase 56,25%. Pada siklus I, 23 siswa telah memenuhi KKM dengan persentase 71,87%. Pada siklus II, lebih dari 80% siswa telah memenuhi KKM yaitu 32 siswa.

Kata kunci : Peningkatan, bermain piano, *learning and play*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini bangsa Indonesia membutuhkan generasi penerus yang berkualitas sebagai faktor dasar untuk mencapai kesejahteraan bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut perbaikan kualitas dalam proses pembelajaran di Indonesia menjadi sebuah keharusan. Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001:17)

Pelajaran seni musik memiliki banyak peran dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa. Seni musik berfungsi sebagai sarana untuk menampung kreatifitas siswa yang di dalamnya terdapat nilai kedisiplinan dan keharmonisan dalam bentuk alunan nada-nada yang memiliki nilai estetika. Oleh karena itu, dibutuhkan proses belajar yang efektif dan berkualitas agar proses pembelajaran seni musik dapat berjalan sesuai dengan standar kompetensi yang ada.

Seperti halnya mata pelajaran yang lain, pendidikan seni musik menemukan bermacam permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Hanafiah (2009 : 57) yang mengungkapkan bahwa belajar yang kurang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik.

Faktor internal yang mempengaruhi belajar efektif peserta didik adalah (a) Kecerdasan (*Intelligent*), (b) bakat (*aptitude*), (c) minat (*Interest*), (d) motivasi (*Motivation*), (e) Rasa percaya diri (*self confidence*), (f) stabilitas emosi (*Emotional stability*), (g) komitmen, (h) kesehatan fisik. Segi faktor eksternal yang mempengaruhi adalah (a) kompetensi guru (pedagogik, sosial, personal, dan professional), (b) kualifikasi guru, (c) sarana pendukung, (d) kualitas teman sejawat, (e) atmosfer belajar, (f) kepemimpinan kelas, (g) biaya. Faktor internal dan eksternal yang dikemukakan oleh Hanafiah tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap suksesnya proses pembelajaran di kelas.

Di SMP Negeri 7 Magelang mata pelajaran seni budaya terdiri dari seni rupa dan seni musik. Khusus mata pelajaran seni rupa diajarkan mulai kelas VII sampai kelas IX, sedangkan mata pelajaran seni musik mulai diajarkan pada kelas VIII sampai kelas IX. Semua siswa di SMP Negeri 7 Magelang wajib mendapatkan kedua mata pelajaran tersebut. Pelajaran seni musik kelas VIII diajarkan tentang membaca notasi balok, recorder, pianika, dan teknik dasar bermain piano seperti penjarian, tangga nada, dan akor. Di kelas IX diajarkan tentang lanjutan membaca notasi balok, gitar dasar, serta drum.

Fasilitas pendukung untuk mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 7 Magelang sudah lengkap, diantaranya terdapat satu set alat band yang terdiri dari drum, dua buah gitar elektrik, dua buah bass elektrik, serta terdapat dua buah *keyboard* dan satu gitar akustik. Praktik piano di SMP Negeri 7 Magelang menggunakan *keyboard*, materi yang diajarkan dalam pembelajaran adalah teknik piano dasar dengan menggunakan *voice grand piano*.

Ditelaah dari antusiasme pada saat proses belajar di kelas, seni musik lebih memiliki banyak peminat dibanding kelas seni lainnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat KKN PPL bulan Juli – Agustus 2013 dalam pembelajaran piano masih ditemukan beberapa hambatan yang berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Pada proses pembelajaran piano, teori hanya diberikan pada pertemuan pertama pada awal semester selebihnya teori dilakukan bersamaan dengan praktik. Siswa mengalami kesulitan ketika mereka menerima teori tentang pembelajaran piano yang diberikan oleh guru pada saat mereka sedang praktik bermain piano. Hal ini dikarenakan siswa berfikir ketika mereka mendengarkan (Silberman, 2007:02). Dampaknya pada saat praktik bermain piano pada minggu-minggu berikutnya siswa jadi kurang maksimal dalam bermain piano.

Selain itu terdapat beberapa kekurangan yang menjadi penyebab belum maksimalnya pencapaian hasil pembelajaran piano, yaitu (1) kurangnya pemahaman siswa SMP N 7 Magelang tentang bermain piano dengan teknik dan akor yang benar (2) pembagian waktu antara pemberian teori pembelajaran piano dengan pembagian waktu praktek bermain piano oleh guru kurang maksimal (3) suasana kelas yang terlalu tegang saat proses pembelajaran (4) metode pembelajaran kurang variatif

Permasalahan-permasalahan tersebut perlu segera diatasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan memperoleh hasil maksimal. Permasalahan itu dapat diatasi salah satunya dengan penggunaan metode *learning and play*. *Learn* memiliki arti belajar atau mempelajari, *learning* berarti pengetahuan yang bisa kita dapat dari belajar secara mandiri atau dari melihat

orang lain melakukan sesuatu, sedangkan *play* mempunyai arti bermain, memainkan sesuatu. Metode *learning and play* adalah metode belajar dan bermain. Belajar yang dimaksud disini adalah setiap kali pertemuan siswa harus menerima materi tentang apa yang akan diajarkan pada pertemuan itu, sedangkan bermain disini berarti siswa bermain alat musik piano satu per satu setelah materi selesai diberikan. Penggunaan metode *learning and play* ini diharapkan proses pembelajaran piano di SMP Negeri 7 Magelang menjadi lebih efektif dan dapat menambah pencapaian hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman siswa SMP N 7 Magelang tentang bermain piano dengan teknik dan akor yang benar.
2. Pembagian waktu dalam pemberian teori dan praktik pada proses pembelajaran piano yang kurang efektif.
3. Metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ada, batasan masalah hanya dibatasi pada peningkatan kemampuan bermain piano di kelas VIII B melalui metode *learning and play* di SMP Negeri 7 Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimanakah upaya

peningkatan kemampuan bermain piano siswa kelas VIII B melalui metode *learning and play* di SMP Negeri 7 Magelang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya peningkatan kemampuan bermain piano siswa kelas VIII B melalui metode *learning and play* di SMP Negeri 7 Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik teoritis maupun praktis,

a. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran sehingga di masa yang akan datang proses pembelajaran dapat dikembangkan serta tujuan pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan bermain piano SMP dapat tercapai.

b. Secara praktis

1. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan bermain piano dan membuat mereka lebih tertarik dengan pelajaran seni musik karena pembelajaran di kemas dengan metode *learning and play*.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Juga merupakan upaya

pengembangan kurikulum di tingkat kelas, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan metode *learning and play*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan bermain piano

1. Pengertian kemampuan bermain piano

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:707), kemampuan berasal dari kata “mampu“ yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik dari kata *muse*, yaitu salah satu dewa dalam mitologi yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu. Musik yang baik adalah memiliki unsur-unsur melodi, ritme, dan harmoni (Banoe,2003:288).

Sebelum memahami dan mempelajari teknik piano, pertama yang harus dipahami adalah arti dari piano itu sendiri. Secara umum piano adalah sebuah alat musik yang prinsip kerjanya menggunakan dawai yang dipukul. Untuk lebih jelasnya, berikut beberapa pendapat para ahli mengenai piano.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:870), piano adalah alat musik berdawai baja, dibunyikan dengan memukulkan palu-paluan pada dawai itu, dan dimainkan dengan menekan tutsnya. Sedangkan menurut Banoe (2003:334), piano adalah alat musik klaviatur, termasuk *idiokordo*, alat musik dengan prinsip kerja dawai pukul, dawai yang dibunyikan dengan cara dipukul. Miller dalam Bramantyo (TT:106-107) menambahkan, piano adalah alat musik yang menghasilkan nada dengan memakai sebuah

pemukul/palu/*hammer* yang memukul seutas dawai bila sebuah tuts ditekan. Piano mampu menahan (*sustain*) nada selama suatu waktu/saat yang terbatas dan ia dapat menghasilkan suatu rentangan (*range*) dinamik yang luas.

2. Teknik Dasar Piano

Untuk mahir bermain piano, peserta didik diharuskan menguasai teknik dasar bermain piano yang meliputi (1) posisi bermain piano, (2) penjarian, (3) membaca notasi musik

a. Posisi bermain piano

Menurut Last (1989:11), posisi bermain piano yang baik adalah :

1. Posisi badan harus tegak dan agak kedepan agar bobot kaki bersandar pada telapak kaki.
2. Jarak antara tempat duduk dengan piano tidak boleh terlalu dekat.
3. Peserta didik yang kakinya belum bisa menyentuh lantai, bisa menggunakan kursi kecil untuk membantu agar kaki tidak menggantung dari kursi.
4. Posisi lengan dari siku sampai pergelangan sejajar, seimbang dan ringan.

b. Penjarian

Pada saat awal belajar tentang bermain piano, hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah tentang penjarian (*fingering*). Menurut Last (1989:81) penjarian yang baik merupakan suatu kebiasaan, dan kebiasaan yang baik atau buruk dibentuk pada awal kita belajar bermain piano. Penjarian yang baik dan tepat akan mempermudah permainan piano para peserta didik.

Berikut adalah contoh penjarian tangan kiri dan kanan :



Gambar 1 : penjarian tangan kanan dan kiri (Kusuma : 2013)

Berlatih teknik penjarian secara rutin sangat penting bagi para pemain piano. Disamping untuk melatih kelenturan dan membentuk tangan, penjarian bila dilakukan dengan cermat dan tepat dapat menghasilkan *tone* yang bersambung yang baik tanpa jeda (*legato*).

c. Membaca notasi musik




Teknik dalam bermain piano yang ketiga adalah membaca notasi balok. Notasi menurut Syafiq (2003:210) dalam ensiklopedia musik klasik adalah sistem pengaturan not, sedangkan notasi balok adalah

notasi yang satuannya berupa lambang gambar. Ditambahkan oleh Banoe (2003:299) notasi merupakan tulisan musik, lambang atau tulisan musik, sedangkan notasi balok menurut banoe adalah tulisan musik dengan mempergunakan 5 garis datar guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada. Ditambahkan lagi oleh Banoe (2003: 299) notasi adalah tulisan musik menggunakan angka 1-2-3-4-5-6-7 sebagai persyaratan urutan jenjang nada. Urutan jenjang nada tersebut merupakan urutan untuk tangga nada mayor.

Kemampuan membaca notasi dalam bermain piano sangat penting karena notasi merupakan bahasa universal dalam bermusik. Para musisi atau akademisi di bidang musik dituntut untuk bisa membaca notasi baik itu notasi balok maupun notasi angka.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa notasi balok adalah tulisan musik berupa lambang gambar yang mempergunakan 5 garis datar guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada, sedangkan notasi angka adalah tulisan musik yang menggunakan 1-2-3-4-5-6-7 sebagai persyaratan urutan jenjang nada untuk tangga nada mayor sedangkan untuk tangga nada minor ada 6-7-1-2-3-4-~~5~~-6. Berikut merupakan tabel yang berisi harga not, ketukan dan tanda istirahat.

Tabel 1 : harga not, ketukan, dan tanda istirahat

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not 1/2			2 Ketuk
Not 1/4			1 Ketuk
Not 1/8			1/2 Ketuk
Not 1/16			1/4 Ketuk
Not 1/32			1/8 Ketuk

Selain posisi bermain piano, penjarian, dan notasi musik, peserta didik juga harus mengenal tentang tanda kunci dan tempo. Dua aspek ini sangat penting dalam permainan piano.

a. Tanda kunci

Ada beberapa jenis kunci yang dipakai sebagai patokan dalam notasi musik yaitu kunci G, kunci F, dan kunci C.

1. Kunci G

Menurut Banoe (2003:88), kunci G merupakan kunci *treble* yang menunjukkan dengan pasti dimana letak notasi nada g1 sehingga not-not lain dapat dikenal. Mudjilah (1998:15) menambahkan kunci G disebut juga kunci *treble*, digunakan untuk nada-nada tinggi. Kunci ini berbentuk mirip huruf G dan garis kedua merupakan pusat dari kunci tersebut yaitu nada g'.

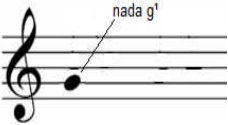
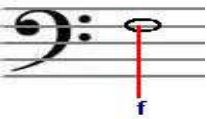
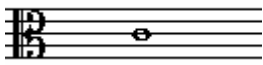
2. Kunci F

Menurut Banoe (2003:88), kunci F merupakan kunci bas yang menunjukkan letak notasi nada f sehingga not-not lainnya dapat dikenal. Seperti yang diungkapkan oleh Mudjilah (1998:16) kunci F disebut sebagai kunci bas, digunakan untuk nada-nada rendah.

3. Kunci C

Kunci C pada awalnya merupakan tanda kunci untuk suara manusia atau paduan suara. Kunci ini juga sering disebut *moveable clef*, karena letaknya yang dapat berpindah tempat.

Tabel 2 : Tanda kunci

Kunci G	Kunci F	Kunci C
		

b. Tempo

Salah satu aspek penting dalam bermain piano adalah tempo. Pemain piano yang baik harus memperhitungkan keselarasan tempo. Menurut Mudjilah (1998:7) tempo adalah kecepatan dimana kita mengetuk atau menghitung panjang not yang dapat bervariasi dari yang sangat lambat ke sangat cepat. Kodijat (2004:100) menambahkan tempo adalah waktu di dalam musik atau kecepatan dari urutan satuan waktu (ketukan). Ditambahkan oleh Banoe (2003:410) tempo adalah waktu, kecepatan dalam ukuran langkah tertentu.

B. Metode *Learning and Play*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Metode sebagai strategi pembelajaran biasa dikaitkan dengan media, dan waktu yang tersedia untuk belajar (Salma,2007:18). Menurut Surakhmad (1979 : 77-80) macam-macam metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode *drill*, metode demonstrasi, dan metode eksperimen.

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap peserta didik di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan alat-alat pembantu seperti gambar-gambar.

b. Metode *drill*

Metode *drill* adalah suatu proses latihan berulang-ulang untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan terhadap apa yang telah dipelajari. *Drill* digunakan untuk kecakapan motoris, kecakapan mental, asosiasi yang dibuat.

c. Metode tanya jawab

Menurut Surakhmad, metode tanya jawab adalah menyampaikan bahan ajar secara lisan untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode ini memungkinkan terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

d. Metode demonstrasi

Menurut Haryanto (2011) metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan suatu proses di dalam kelas.

Seorang guru atau demonstrator disini memperagakan langsung kepada siswa tentang materi ajar yang akan dipraktekkan.

e. Metode eksperimen

Menurut Haryanto (2011) metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran dimana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya.

2. Pengertian Metode *learning and play*

Dari beberapa pengertian metode pembelajaran diatas, metode *learning and play* merupakan penggabungan dari dua metode yaitu metode demonstrasi dan metode *drill*. Penggabungan dua metode ini didasarkan pada masalah yang terjadi pada lokasi penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya diantaranya mengenai pembagian waktu praktik dan teori dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta proses *drill* yang monoton karena proses latihan diberikan dengan menggunakan bahan ajar yang sama selama beberapa minggu. Metode *learning and play* adalah metode pembelajaran yang prosesnya diawali dengan pembelajaran singkat (guru memberikan materi mengenai praktik piano yang akan dilaksanakan, bisa menggunakan *video* atau menulis di papan tulis, kemudian guru memberi contoh langsung dengan cara praktik bermain piano di depan siswa), setelah pembelajaran singkat tersebut siswa langsung praktek menggunakan piano yang telah tersedia di kelas.

Waktu yang digunakan dalam setiap proses pembelajarannya adalah 40 menit dengan pembagian 10 menit untuk proses *learning* dan 30 menit

untuk proses *play*. Pada proses *learning*, akan diajarkan mengenai materi pada saat itu dengan metode demonstrasi yang ditambah dengan penambahan visual dan memberi contoh langsung kepada siswa. Menurut Pike (1989) dalam Silberman (2007 : 3) dengan menambahkan visual pada proses pembelajaran dapat menaikkan ingatan dari 14% ke 38%. Sebuah visual barangkali tidak bernilai ribuan kata, namun tiga kali lebih efektif dari pada hanya kata-kata saja. Metode *learning and play* ini juga menggunakan disiplin waktu yang harus dipatuhi oleh setiap pengajar yaitu 10 menit untuk pemberian teori dan 30 menit untuk proses praktik/*play*. Kedisiplinan dalam pengajaran ini juga didukung oleh Melvin (2007:5) bahwa presentasi barangkali dapat membuat kesan langsung pada otak, namun tanpa memori fotografik, peserta didik tidak dapat mengingat terlalu banyak untuk jangka waktu tertentu. Apabila proses pembelajaran tidak menggunakan disiplin waktu yaitu proses demonstrasi lebih lama dibandingkan waktu praktik maka materi tidak akan tersampaikan dan diterima dengan maksimal oleh siswa.

Metode ini diharapkan dapat menambah kemampuan siswa dalam bermain piano dan diharapkan akan menambah pencapaian hasil belajar siswa karena kemampuan mengingat siswa akan bertambah ketika siswa langsung melakukan apa yang didengarkan saat itu juga.

Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari metode *learning and play*.

a. Kelebihan metode *learning and play*

1. Materi pembelajaran piano dapat disampaikan dengan efektif karena materi diberikan setiap proses pembelajaran piano.

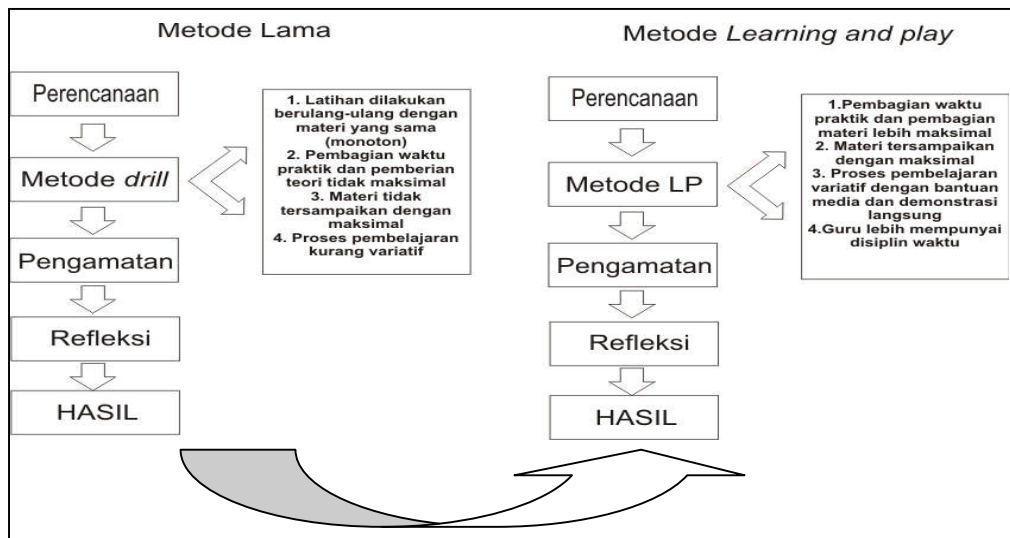
2. Guru lebih mempunyai disiplin waktu karena ada pembagian waktu pemberian materi dan praktik bermain piano pada setiap pertemuannya.
 3. Pemberian materi pada awal pembelajaran dikemas secara menarik dengan memberikan contoh *video* serta guru memberikan contoh langsung mengenai materi yang akan diajarkan.
 4. Siswa lebih mengingat materi yang diberikan karena siswa langsung praktik bermain piano setelah materi diberikan.
- b. Kekurangan metode *learning and play*
1. Memerlukan disiplin manajemen waktu pengajaran, bila tidak waktu pemberian materi dan praktik piano menjadi tidak seimbang.
 2. Siswa terkadang tidak memperhatikan pada saat pemberian materi (*learn*) sehingga pada saat praktik kurang maksimal.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, untuk memecahkan dan membantu upaya meningkatkan kemampuan bermain piano siswa dilakukan tindakan yaitu siswa diberi materi sebelum mereka praktik bermain piano, melalui metode *learning and play* materi diberikan dengan media audio visual serta guru memberikan contoh langsung kepada siswa. Selanjutnya siswa praktik bermain piano satu per satu memainkan lagu Ibu Kita Kartini pada siklus I dan II dengan nada dasar C mayor. Dengan adanya metode tersebut diharapkan siswa dapat menyerap materi secara maksimal.

Diharapkan dengan penggunaan metode tersebut proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil pencapaian belajar siswa semakin meningkat.

Berikut ini adalah alur kerangka pikirnya :



Gambar 2 : alur kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Implementasi metode *learning and play* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain piano. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis bahwa penerapan metode *learning and play* dapat meningkatkan kemampuan bermain piano kelas VIII B di SMP Negeri 7 Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian ini digunakan untuk melakukan peningkatan kemampuan bermain piano pada proses pembelajaran seni musik SMP. Dalam penelitian ini, menurut Kunandar (2008:41) Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kunandar (2008 : 42) adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan didalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik pendidikan yang dilakukan, serta menambah pemahaman terhadap praktek dan situasi dimana praktek itu dilaksanakan.

Pendapat lain tentang penelitian tindakan dikemukakan oleh Burns (1999) dalam Kunandar (2008:44) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan para praktisi.

Menurut Kunandar (2008:44) penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang :
(a) praktik kependidikan (b) pemahaman tentang praktik tersebut (c) situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.

Menurut Arikunto (2006 : 02) ada tiga kata yang membentuk pengertian penelitian tindakan kelas tersebut :

- a. Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat.
- b. Tindakan, kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas, dalam hal ini kelas bukan merujuk pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan pengertian kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti yaitu, (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

a. Prinsip penelitian tindakan

Prinsip penelitian tindakan menurut Arikunto (2006 : 06) adalah kegiatan nyata dalam situasi rutin, adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja, SWOT sebagai dasar berpijak, upaya empiris dan sistemik, ikuti prinsip *smart* dalam perencanaan. *Smart* adalah kepanjangan dari :

- a. *S – Spesific (Khusus, tidak terlalu umum)*
- b. *M – Managable (dapat dikelola, dilaksanakan)*
- c. *A – Acceptable and achievable (dapat diterima lingkungan dan dapat dicapai atau dijangkau)*
- d. *R – Realistic (operasional tidak diluar jangkauan)*

e. T – Time-bound (diikat oleh waktu, terencana)

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian di kelas VIII B SMP Negeri 7 Magelang

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November – Desember tahun ajaran 2014/2015

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 7 Magelang

4. Objek penelitian

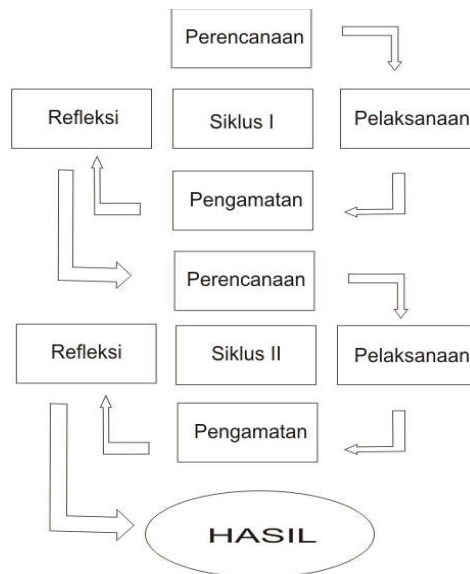
Objek penelitian adalah kemampuan bermain piano pada peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 7 Magelang

5. Kolaborator

Kolaborator pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 7 Magelang

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Berikut desain tahapan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 : Siklus penelitian
(Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto, 2008 : 16)

Model penelitian tindakan yang digunakan ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart. Terdapat 4 tahapan dalam model penelitian diatas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun penjelasan tentang tahapan-tahapan siklus sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Menurut Arikunto (2006:17) tahapan ini dilakukan setelah melihat fakta yang terdapat di kelas. Pada tahap perencanaan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kenapa, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan :

1. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dalam proses ini, siswa yang belajar dalam kelas diajarkan mengenai tangga nada,

sistem penjarian, dan akor. Kemudian siswa diminta memainkan lagu yang ditugaskan pada minggu lalu.

2. Menyusun partitur lagu sederhana.
 3. Menyusun pedoman pengamatan, yaitu aspek-aspek yang akan dinilai.
 4. Menyusun rancangan format penilaian.
- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Menurut Arikunto (2006:18) tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar. Pengajar memberi gambaran materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu mengenai teknik bermain piano meliputi tangga nada dan penjarian.

2. Kegiatan inti

Pada tahap ini pengajar memberikan materi pada awal pembelajaran mengenai teknik bermain piano meliputi : tangga nada dan penjarian. Kemudian pengajar memberikan demonstrasi langsung di depan siswa tentang materi yang diajarkan. Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Siswa diminta memainkan tangga nada C mayor beserta teknik penjarriannya.
- b. Siswa diminta memainkan lagu yang telah diajarkan minggu lalu dengan penjarian dan akor yang benar.

3. Kegiatan penutup

Memberi review dalam proses pembelajaran teknik bermain piano. Memberikan evaluasi tentang hasil pembelajaran piano yang telah dilaksanakan.

c. Pengamatan (*observing*)

Menurut Arikunto (2006:19) pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan di kelas. Adapun alat yang dipakai dalam observasi meliputi catatan lapangan, catatan harian, wawancara, dokumentasi foto, rekaman video, atau catatan lainnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Menurut Arikunto (2006:19) tahap ini peneliti mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari hasil refleksi, kekurangan yang ditemukan pada siklus ini digunakan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Tahapan ini dilakukan setelah melihat fakta yang terdapat di kelas. Berdasarkan masalah yang dihadapi pada siklus I, maka disusunlah

perencanaan penelitian pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan siswa. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan:

1. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dalam proses ini, siswa yang belajar dalam kelas diajarkan mengenai tangga nada, sistem penjarian, dan akor. Kemudian siswa diminta memainkan lagu yang ditugaskan pada minggu lalu.
 2. Menyusun partitur lagu.
 3. Menyusun pedoman pengamatan, yaitu aspek-aspek yang akan dinilai.
 4. Menyusun format penilaian.
- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar. Pengajar memberi gambaran materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu mengenai teknik bermain piano meliputi tangga nada dan penjarian.

2. Kegiatan inti

Pada tahap ini pengajar memberikan materi pada awal pembelajaran mengenai teknik bermain piano meliputi : tangga nada dan penjarian. Kemudian pengajar memberikan demonstrasi langsung

di depan siswa tentang materi yang diajarkan. Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Siswa diminta memainkan tangga nada C mayor beserta penjariannya.
- b. Siswa diminta memainkan lagu yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya dan dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

3. Kegiatan penutup

Memberi review dalam proses pembelajaran teknik bermain piano. Memberikan evaluasi tentang hasil pembelajaran piano yang telah dilaksanakan

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan di kelas. Adapun alat yang dipakai dalam observasi meliputi catatan lapangan, catatan harian, wawancara, dokumentasi foto, rekaman video, atau catatan lainnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini peneliti mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah :

a. Tes praktik

Pengambilan data dengan cara tes berbentuk praktik bermain piano secara individu. Tes ini dilaksanakan sebelum pemberian tindakan dan setelah pemberian tindakan (siklus I-II) yaitu pada akhir setiap siklus. Penilaian dilakukan oleh peneliti berpedoman pada pedoman penilaian yang ada.

b. Dokumentasi

Data yang diambil menggunakan teknik ini berupa foto, audio video. Teknik dokumentasi ini berfungsi untuk menjelaskan data yang tidak dapat dijelaskan secara tertulis. Dalam pengambilan dokumentasi, peneliti meminta bantuan rekan untuk melakukannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian tes kemampuan anak dalam bermain piano. Yang dilihat dalam aspek penilaian berupa (1) ketepatan nada (2) *fingering* (3) tempo (4) ketepatan akor. Pemberian tes praktik terhadap peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik didalam bermain piano sebelum menerapkan metode *learning and play*. Adapun indikator penilaian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 : Aspek penilaian

No.	Aspek	Skor	Kategori
1.	Ketepatan nada	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Kurang

		1	Sangat Kurang
2.	Penjarian (<i>Fingering</i>)	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Kurang
		1	Sangat Kurang
3.	Tempo	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Kurang
		1	Sangat Kurang
4.	Ketepatan akor	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Kurang
		1	Sangat Kurang

Adapun rubrik penilaian dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 : Rubrik Penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1.	Ketepatan Nada	4	Sangat Baik	Dapat memainkan lagu dalam tes praktik dengan nada yang tepat antara $\geq 80\%$
		3	Baik	Dapat memainkan lagu dalam tes praktik dengan nada yang tepat antara 60%-79%
		2	Kurang	Dapat memainkan lagu dalam tes praktik dengan nada yang tepat antara 40%-59%
		1	Sangat kurang	Dapat memainkan lagu dalam tes praktik dengan nada yang tepat antara $\leq 40\%$
2.	Penjarian (<i>fingering</i>)	4	Sangat Baik	Dapat memainkan lagu dalam tes praktik dengan penjarian yang tepat antara $\geq 80\%$
		3	Baik	Dapat memainkan lagu dalam tes praktik dengan penjarian yang tepat antara 60%-

Untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam bermain piano menggunakan rumus berikut (Arikunto, 2007 : 284)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Banyak peserta didik

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan bermain piano dalam setiap siklus digunakan rumus sebagai berikut (Aqib, 2011 : 53)

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai akhir tindakan

Baserate = Nilai awal tindakan

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara menyeluruh digunakan rumus (Suhardi : 2012)

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan pada kemampuan bermain piano peserta didik. Ini dilakukan dengan cara mengolah skor yang didapat dari penilaian tes praktek bermain piano. Tahapan-tahapan tes tersebut adalah *pretest*, *posttest* siklus I, *posttest* siklus II. Tes akhir dari setiap siklus yaitu siswa memainkan satu buah lagu dan satu tangga nada. Dari semua hasil data penelitian yang terkumpul, data disatukan dan dihitung kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Kunandar (2008:102) penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus I ke kesimpulan yang telah direvisi pada akhir siklus II dan seterusnya hingga kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Skor dari awal hingga akhir digunakan untuk membandingkan hasil yang kemudian diambil satu kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah.

G. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006 : 127) untuk mendapatkan data yang akurat perlu disusun suatu instrumen yang valid dan reliable. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2006 : 127). Hasil penelitian dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Menurut Arikunto (2006:128), setiap anggota kelompok peneliti tindakan saling mengecek/menilai/memutuskan validitas suatu

instrumen dan data dalam proses kolaborasi dalam penelitian tindakan. Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang ahli/*expert* yaitu Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd dan Elly Prihartini, S.Pd. *expert* tersebut adalah akademisi dan praktisi di bidang musik serta merupakan guru mata pelajaran seni musik di SMP N 7 Magelang.

H. Validitas Penelitian

Menurut Kunandar (2008:103), salah satu cara untuk melihat derajat kepercayaan suatu penelitian adalah dengan melihat validitas dan kredibilitas penelitian. Menurut pandangan Borg dan Gall (2003) dalam Rochiati (2005:164) ada lima tahap kriteria validitas yaitu validitas hasil, validitas proses, validitas demokratis, validitas katalitik, dan validitas dialog. Secara rinci validitas tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Validitas hasil

Validitas hasil adalah validitas yang berkenaan dengan seberapa jauh keberhasilan dapat dicapai. Hasil yang efektif tidak hanya melibatkan solusi masalah tetapi juga meletakkan kembali masalah kedalam suatu kerangka sehingga melahirkan pertanyaan baru yang kemudian diadakan upaya perbaikan untuk langkah berikutnya.

2. Validitas proses

Validitas proses yaitu memeriksa kelayakan proses yang dikembangkan dalam berbagai fase penelitian tindakan. Misalnya, bagaimana permasalahan disusun kerangka pemikirannya dan bagaimana penyelesaiannya sedemikian

rupa sehingga peneliti mendapat kesempatan untuk terus belajar sesuatu yang baru.

3. Validitas demokratis

Validitas demokratis yaitu merujuk kepada sejauh mana penelitian tindakan kelas berlangsung secara kolaboratif dengan para kolaborator. Dalam tahapan ini sangat dianjurkan bahwa peneliti dan kolaborator harus saling member masukan agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

4. Validitas katalitik

Validitas katalitik ini berkaitan dengan sejauh mana penelitian berupaya memfokuskan dan mengelola perubahan didalamnya. Validitas dalam aspek ini ditunjukkan oleh catatan dalam jurnal peneliti, dalam tahap refleksi akan menunjukkan proses perubahan dalam proses pembelajaran di kelas.

5. Validitas dialog

Validitas ini merupakan dialog dengan mitra peneliti atau kolaborator tentang pandangan/gagasan/pendapat yang selanjutnya akan meminta kolaborator untuk menanggapi secara kritis sehingga unsur subjektivitas dalam proses penelitian maupun hasil penelitian dapat diminimalisir.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan bermain piano pada peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 7 Magelang setelah menggunakan metode *learning and play*. Kriteria meningkatnya kemampuan bermain piano dapat diketahui melalui penilaian yang telah dianalisis. Nilai dari hasil evaluasi dibandingkan dengan nilai pretest

siklus I dan siklus II. Apabila terjadi peningkatan antara hasil pencapaian belajar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dan nilai rata-rata peserta didik masuk dalam kategori BAIK yaitu ≥ 70 dengan presentase siswa yang mencapai KKM $\geq 80\%$ maka pemberian tindakan dikatakan berhasil. Kategori rentang nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6 : Kategori rentang nilai

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	85-100	Sangat baik
2.	70-84	Baik
3.	50-69	Kurang
4.	30-49	Sangat kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Penelitian Pra siklus

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Sebelum dilaksanakan tindakan, dilakukan penilaian untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam bermain piano pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Magelang. Hasil penilaian sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 : Hasil penilaian pra siklus sebelum tindakan

No.	Responden	Rater 1	Rater 2	Rata-rata	Keterangan
1.	Responden 1	70	65	67.5	Kurang
2.	Responden 2	70	70	70	Baik
3.	Responden 3	70	75	72.5	Baik
4.	Responden 4	65	60	62.5	Kurang
5.	Responden 5	70	75	72.5	Baik
6.	Responden 6	70	70	70	Baik
7.	Responden 7	65	65	65	Kurang
8.	Responden 8	75	75	75	Baik
9.	Responden 9	50	50	50	Kurang
10.	Responden 10	60	65	62.5	Kurang
11.	Responden 11	75	65	70	Baik
12.	Responden 12	75	70	72.5	Baik
13.	Responden 13	75	75	75	Baik
14.	Responden 14	75	70	72.5	Baik
15.	Responden 15	70	65	67.5	Kurang
16.	Responden 16	70	65	67.5	Kurang
17.	Responden 17	65	75	70	Baik
18.	Responden 18	60	55	57.5	Kurang
19.	Responden 19	60	65	62.5	Kurang
20.	Responden 20	75	70	72.5	Baik
21.	Responden 21	65	70	67.5	Kurang

22.	Responden 22	60	65	62.5	Kurang
23.	Responden 23	60	60	60	Kurang
24.	Responden 24	70	75	72.5	Baik
25.	Responden 25	75	70	72.5	Baik
26.	Responden 26	70	70	70	Baik
27.	Responden 27	75	75	75	Baik
28.	Responden 28	70	75	72.5	Baik
29.	Responden 29	50	50	50	Kurang
30.	Responden 30	65	60	62.5	Kurang
31.	Responden 31	75	70	72.5	Baik
32.	Responden 32	80	80	80	Baik
Jumlah				2172.5	
Nilai Tertinggi				80	Baik
Nilai Terendah				50	Kurang
Rata-rata kelas				67.89	Kurang
Siswa yang telah memenuhi KKM				56,25%	

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 67.89 atau masuk dalam kategori kurang baik. Terdapat 14 dari 32 siswa yang belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan. Presentase siswa yang telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan adalah 56,25% atau 18 siswa.

B. Deskripsi Data Tes

Pengambilan data penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada tanggal 11 November 2014 sampai dengan tanggal 19 Desember 2014. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Penjabaran hasil penelitian pada tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Menurut Arikunto (2006:17) tahapan ini dilakukan setelah melihat fakta yang terdapat di kelas. Pada tahap perencanaan ini peneliti

menjelaskan tentang apa, mengapa, kenapa, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan :

1. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dalam proses ini, siswa yang belajar dalam kelas diajarkan mengenai tangga nada, sistem penjarian, dan akor. Kemudian siswa diminta memainkan lagu yang ditugaskan pada minggu lalu.
 2. Menyusun partitur lagu sederhana.
 3. Menyusun pedoman pengamatan, yaitu aspek-aspek yang akan dinilai.
 4. Menyusun rancangan format penilaian.
- b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 11, 15, dan 18 November 2014. Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan.

1. Pertemuan pertama

a. Kegiatan awal

Membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada siswa dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar. Pengajar memberi gambaran materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu mengenai teknik bermain piano meliputi tangga nada dan penjarian.

b. Kegiatan inti

Pada tahap ini pengajar menjelaskan mengenai materi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I. Pada awal pembelajaran pengajar memutar sebuah *video* yaitu sebuah *video* tentang contoh permainan piano yang benar meliputi posisi duduk, penjarian, serta tangga nada. Selanjutnya pengajar memberikan contoh secara langsung di depan siswa mengenai bermain piano yang benar. Contoh yang diberikan berupa contoh posisi duduk, tangga nada, serta lagu Ibu Kita Kartini. Pada saat yang sama, siswa juga berlatih penjarian menggunakan papan tuts yang dibuat menggunakan kardus bekas.

Setelah pengajar selesai memberikan contoh dan materi telah tersampaikan, siswa diminta langsung praktik memainkan tangga nada serta lagu Ibu Kita Kartini. Tangga nada yang dimainkan adalah tangga nada C mayor, dimainkan bergantian satu tangan satu tangan setelah itu dimainkan dua tangan bersamaan 2 oktaf.

c. Kegiatan penutup

Pengajar melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengajar menyampaikan beberapa kekurangan siswa saat praktik bermain piano yaitu siswa masih banyak melakukan kesalahan memainkan notasi pada saat bermain lagu, tempo bermain masih belum stabil, masih banyak akor yang tidak tepat penempatannya. Pengajar menugaskan kepada siswa untuk

terus berlatih tangga nada dan lagu di rumah masing-masing.

Setelah evaluasi, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua siklus I ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Pengajar membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada siswa dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar. Pengajar memberi gambaran materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu mengenai teknik bermain piano meliputi tangga nada, penjarian serta lagu Ibu Kita Kartini.

b. Kegiatan inti

Pada tahap ini pengajar menjelaskan mengenai materi pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I. Pada awal pembelajaran pengajar memutarakan lagi sebuah *video* yaitu sebuah *video* tentang contoh permainan piano yang benar meliputi penjarian, serta tangga nada. Selanjutnya pengajar memberikan demonstrasi lagi secara langsung di depan siswa mengenai bermain piano yang benar. Pengajar juga mengingatkan kembali tentang materi pada pertemuan selanjutnya. Pada saat yang sama, siswa juga berlatih penjarian menggunakan papan tuts yang dibuat menggunakan kardus bekas.

Setelah pengajar selesai memberikan contoh dan materi telah tersampaikan, siswa diminta langsung praktik memainkan tangga

nada serta lagu Ibu Kita Kartini. Siswa yang tidak praktik bermain piano di depan kelas diminta untuk berlatih menggunakan piano lipat. Tangga nada yang dimainkan adalah tangga nada C mayor, dimainkan bergantian satu tangan satu tangan setelah itu dimainkan dua tangan bersamaan 2 oktaf.

c. Kegiatan penutup

Pengajar melakukan evaluasi hasil pembelajaran pada pertemuan kedua yang telah dilaksanakan. Pengajar melihat perkembangan yang cukup baik pada siswa. Hanya saja masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam bermain piano yaitu tempo bermain masih belum stabil, masih banyak akor yang tidak tepat penempatannya. Pengajar menugaskan kepada siswa untuk terus berlatih tangga nada dan lagu di rumah masing-masing. Setelah evaluasi, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga pengajar mengadakan tes akhir siklus I yaitu pada tanggal 18 November 2014. Tes ini diadakan untuk mengetahui kemampuan bermain piano siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode *learning and play*. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, memberikan motivasi, serta menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti tes akhir siklus I ini.

Indikator penilaian dalam tes akhir siklus I ini meliputi ketepatan nada, *fingering*, tempo dan ketepatan akor. Indikator ketepatan nada adalah penilaian mengenai ketepatan nada yang dimainkan siswa saat bermain piano. Indikator *fingering* adalah penilaian tentang penggunaan jari yang tepat saat memainkan tangga nada. Indikator tempo adalah penilaian terhadap kestabilan tempo permainan pada saat memainkan lagu. Indikator ketepatan akor adalah penilaian mengenai ketepatan dalam penempatan akor saat memainkan lagu.

Tabel 8 merupakan nilai tes siswa pada siklus I. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 71.48 yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Tetapi terdapat 9 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus I terdapat 9 siswa masuk dalam kategori kurang baik dan 23 siswa masuk dalam kategori baik. Pemahaman siswa dalam bermain piano dengan menggunakan metode pembelajaran *learning and play* sudah mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari hasil nilai pra siklus. Setelah selesai melaksanakan tes, pengajar memberi evaluasi tentang tes yang telah dilakukan.

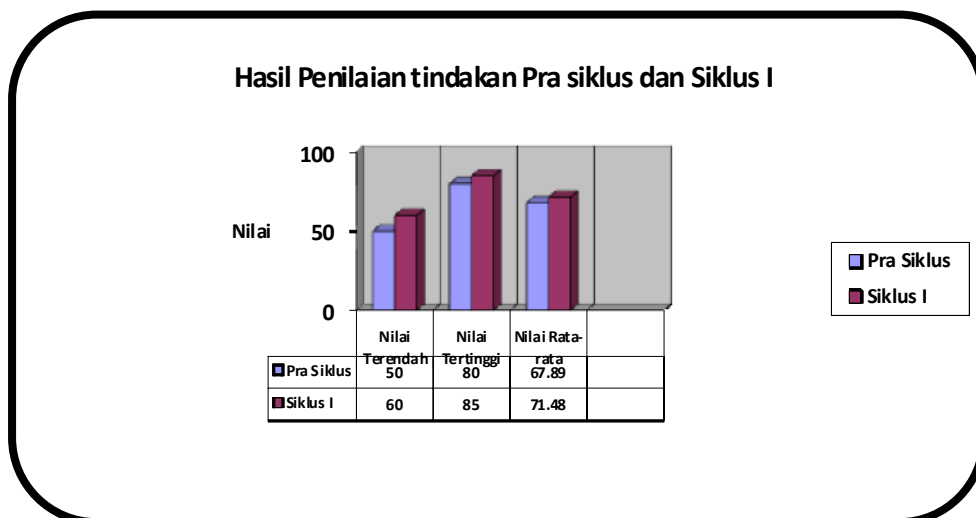
Tabel 8 : Hasil penilaian tes siklus I kemampuan bermain piano

No.	Responden	Rater 1	Rater 2	Rata-rata	Keterangan
1.	Responden 1	75	70	72.5	Baik
2.	Responden 2	70	75	72.5	Baik
3.	Responden 3	75	75	75	Baik
4.	Responden 4	70	70	70	Baik
5.	Responden 5	75	80	77.5	Baik
6.	Responden 6	75	70	72.5	Baik
7.	Responden 7	65	70	67.5	Kurang Baik

8.	Responden 8	75	75	75	Baik
9.	Responden 9	75	65	70	Baik
10.	Responden 10	65	65	65	Kurang Baik
11.	Responden 11	75	70	72.5	Baik
12.	Responden 12	75	70	72.5	Baik
13.	Responden 13	75	80	77.5	Baik
14.	Responden 14	75	75	75	Baik
15.	Responden 15	70	70	70	Baik
16.	Responden 16	75	70	72.5	Baik
17.	Responden 17	65	70	67.5	Kurang Baik
18.	Responden 18	65	60	62.5	Kurang Baik
19.	Responden 19	65	65	65	Kurang Baik
20.	Responden 20	75	70	72.5	Baik
21.	Responden 21	70	70	70	Baik
22.	Responden 22	65	70	67.5	Kurang Baik
23.	Responden 23	70	65	67.5	Kurang Baik
24.	Responden 24	75	75	75	Baik
25.	Responden 25	75	70	72.5	Baik
26.	Responden 26	70	70	70	Baik
27.	Responden 27	75	80	77.5	Baik
28.	Responden 28	75	75	75	Baik
29.	Responden 29	65	60	62.5	Kurang Baik
30.	Responden 30	65	65	65	Kurang Baik
31.	Responden 31	75	80	77.5	Baik
32.	Responden 32	85	80	82.5	Baik
Jumlah				2287.5	
Nilai tertinggi				85	Baik
Nilai terendah				60	Kurang Baik
Rata-rata kelas				71.48	BAIK
Siswa yang telah memenuhi KKM				71,87%	

c. Hasil observasi siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I, tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 3 mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai tes siswa pada siklus 1 yang memiliki rata-rata 71.48 dan *pre test* memiliki nilai rata-rata 67.89. Berikut adalah grafik dari peningkatan hasil test siswa siklus I dari *pre test*.



Gambar 4 : Grafik hasil test penilaian siswa pra siklus dan siklus I

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Antara nilai pra siklus dengan nilai siklus I terjadi peningkatan sebesar 3.59. Apabila dihitung dengan rumus maka persentasenya sebagai berikut (Aqib, 2011:53)

$$\frac{\text{Nilai akhir} - \text{Nilai awal}}{\text{Nilai awal}} \times 100\%$$

$$\frac{71.48 - 67.89}{67.89} \times 100\% = 5.28\%$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa peningkatan belajar siswa pada siklus I sebesar 5.28%

d. Refleksi siklus I

Proses pembelajaran piano menggunakan metode *learning and play* masih belum maksimal karena masih terdapat beberapa kendala pada saat proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran.

1. Masih banyak siswa yang salah dalam penggunaan akor ketika bermain lagu.
2. Masih ada beberapa siswa yang salah dalam penjarian.
3. Masih banyak nada yang salah ketika bermain lagu.
4. Tempo saat bermain piano masih belum stabil.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahapan ini dilakukan setelah melihat fakta yang terdapat di kelas. Berdasarkan masalah yang dihadapi pada siklus I, maka disusunlah perencanaan penelitian pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan siswa. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan:

1. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum yang sudah ditentukan oleh sekolah. Dalam proses ini, siswa yang belajar dalam kelas diajarkan mengenai tangga nada, sistem penjarian, dan akor. Kemudian siswa diminta memainkan lagu yang ditugaskan pada minggu lalu dengan menggunakan *metronome* untuk membantu supaya tempo permainan menjadi lebih stabil.
2. Menyusun partitur lagu.
3. Menyusun pedoman pengamatan, yaitu aspek-aspek yang akan dinilai.
4. Menyusun format penilaian.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22, 25, dan 29 November 2014. Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan.

1. Pertemuan pertama

- a. Kegiatan awal

Masih sama dengan siklus I, pelajaran dibuka dengan memberi salam, menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada siswa dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar. Pengajar memberi gambaran materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu mengenai perbaikan tempo permainan.

- b. Kegiatan inti

Pada tahap ini pengajar menjelaskan mengenai materi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II. Pada awal pembelajaran pengajar memutar sebuah *video* yaitu sebuah *video* tentang contoh permainan piano yang benar. Selanjutnya pengajar memberikan contoh secara langsung di depan siswa yaitu memainkan lagu dengan menggunakan *metronome* yang terdapat pada keyboard supaya tempo yang dimainkan menjadi lebih stabil. Pada saat yang sama, siswa berlatih penjarian menggunakan papan tuts yang dibuat menggunakan kardus bekas dengan mengikuti tempo dari pengajar.

Setelah pengajar selesai memberikan materi, siswa diminta langsung praktik memainkan tangga nada serta lagu Ibu kita kartini pada keyboard dengan menggunakan *metronome*. Tangga

nada yang dimainkan adalah tangga nada C mayor, dimainkan bergantian satu tangan satu tangan setelah itu dimainkan dua tangan bersamaan 2 oktaf.

c. Kegiatan penutup

Pengajar melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terdapat peningkatan dalam hal tempo yaitu tempo yang dimainkan sudah mulai stabil. Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum stabil tempo permainannya. Pengajar menugaskan kepada siswa untuk terus berlatih lagu di rumah masing-masing dengan menggunakan *metronome* dan berlatih tangga nada serta penjarian. Setelah evaluasi, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan kedua siklus II ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Pengajar membuka pelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar, memberikan motivasi kepada siswa dan kesiapan mengikuti kegiatan belajar. Pengajar memberi gambaran materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu mengenai perbaikan teknik bermain piano meliputi tangga nada, dan penjarian.

b. Kegiatan inti

Pada tahap ini pengajar menjelaskan mengenai materi pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II yaitu tentang

perbaikan ketepatan nada dan penjarian. Pada awal pembelajaran pengajar memutar kembali sebuah *video* yaitu sebuah *video* tentang contoh permainan piano yang benar dan menampilkan *video* akor beserta penjarannya. Selanjutnya pengajar memberikan demonstrasi lagi secara langsung di depan siswa mengenai penempatan akor yang benar (posisi jari) serta ketepatan nada. Pada saat yang sama, siswa juga berlatih penjarian menggunakan papan tuts yang dibuat menggunakan kardus bekas mengikuti demonstrasi yang dilakukan oleh pengajar.

Setelah pengajar selesai memberikan contoh dan materi telah tersampaikan, siswa diminta langsung praktik memainkan tangga nada serta lagu Ibu Kita Kartini. Tangga nada yang dimainkan adalah tangga nada C mayor, dimainkan bergantian satu tangan satu tangan setelah itu dimainkan dua tangan bersamaan 2 oktaf. Siswa yang telah praktik pada pertemuan sebelumnya diminta untuk berlatih menggunakan piano lipat.

c. Kegiatan penutup

Pengajar melakukan evaluasi hasil pembelajaran pada pertemuan kedua yang telah dilaksanakan. Pengajar melihat perkembangan yang sangat baik pada siswa. Pada pertemuan kedua ini hampir semua siswa telah menguasai indikator tempo,

ketepatan nada, penjarian, dan ketepatan akor, hanya saja masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam bermain piano yaitu tempo bermain beberapa siswa masih belum stabil, masih ada beberapa siswa yang memainkan akor tidak tepat. Pengajar menugaskan kepada siswa untuk terus berlatih tangga nada dan lagu di rumah masing-masing terutama untuk indikator tempo dan ketepatan notasi. Pengajar juga mengingatkan siswa bahwa akan ada tes untuk pertemuan ketiga. Setelah evaluasi, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga pengajar mengadakan tes akhir siklus II yaitu pada tanggal 29 November 2014. Tes ini diadakan untuk mengetahui kemampuan bermain piano siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode *learning and play*. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, memberikan motivasi, serta menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti tes akhir siklus II ini.

Indikator penilaian dalam tes akhir siklus II ini meliputi ketepatan nada, *fingering*, tempo dan ketepatan akor. Indikator ketepatan nada adalah penilaian mengenai ketepatan nada yang dimainkan siswa saat bermain piano. Indikator *fingering* adalah penilaian tentang penggunaan jari yang tepat saat memainkan tangga nada. Indikator tempo adalah penilaian terhadap kestabilan tempo permainan pada

saat memainkan lagu. Indikator ketepatan akor adalah penilaian mengenai ketepatan dalam penempatan akor saat memainkan lagu.

Tabel 9 merupakan nilai tes siswa pada siklus II. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 78.28 yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus II terdapat 26 siswa masuk dalam kategori baik dan 6 siswa masuk dalam kategori sangat baik. Pemahaman siswa dalam bermain piano dengan menggunakan metode pembelajaran *learning and play* sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari hasil nilai siklus I. Setelah selesai melaksanakan tes, pengajar memberi evaluasi tentang tes yang telah dilakukan.

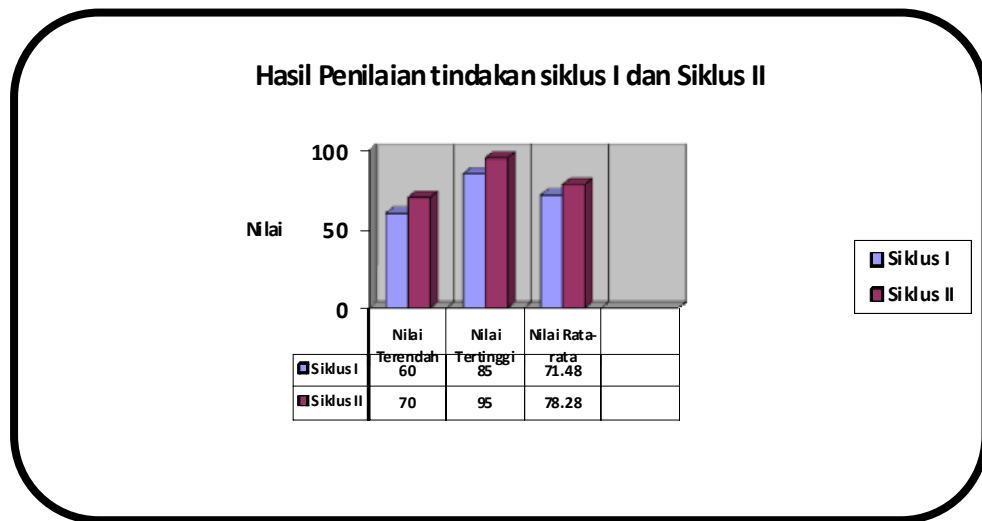
Tabel 9 : Hasil penilaian tes siklus II kemampuan bermain piano

No.	Responden	Rater 1	Rater 2	Rata-rata	Keterangan
1.	Responden 1	80	85	82.5	Baik
2.	Responden 2	80	80	80	Baik
3.	Responden 3	75	80	77.5	Baik
4.	Responden 4	75	75	75	Baik
5.	Responden 5	80	85	82.5	Baik
6.	Responden 6	85	85	85	Sangat Baik
7.	Responden 7	75	75	75	Baik
8.	Responden 8	80	75	77.5	Baik
9.	Responden 9	80	75	77.5	Baik
10.	Responden 10	70	75	72.5	Baik
11.	Responden 11	80	75	77.5	Baik
12.	Responden 12	85	85	85	Sangat Baik
13.	Responden 13	80	80	80	Baik
14.	Responden 14	85	85	85	Sangat Baik
15.	Responden 15	75	75	75	Baik
16.	Responden 16	80	70	75	Baik
17.	Responden 17	70	75	72.5	Baik
18.	Responden 18	70	70	70	Baik
19.	Responden 19	70	70	70	Baik
20.	Responden 20	80	80	80	Baik
21.	Responden 21	75	70	72.5	Baik

22.	Responden 22	70	70	70	Baik
23.	Responden 23	80	75	77.5	Baik
24.	Responden 24	80	75	77.5	Baik
25.	Responden 25	80	75	77.5	Baik
26.	Responden 26	75	80	77.5	Baik
27.	Responden 27	85	90	87.5	Baik
28.	Responden 28	85	85	85	Sangat Baik
29.	Responden 29	75	70	72.5	Baik
30.	Responden 30	70	75	72.5	Baik
31.	Responden 31	85	90	87.5	Sangat Baik
32.	Responden 32	95	90	92.5	Sangat Baik
Jumlah				2505	
Nilai tertinggi				95	Sangat Baik
Nilai terendah				70	Baik
Rata-rata kelas				78.28	Baik
Siswa yang telah memenuhi KKM				100%	

c. Hasil observasi siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus II, tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 3 mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai tes siswa pada siklus II yang memiliki rata-rata 78.28 dan siklus I memiliki nilai rata-rata 71.48. Berikut adalah grafik dari peningkatan hasil test siswa siklus II dari siklus



Gambar 5 : Grafik hasil test penilaian siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Antara nilai siklus I dengan nilai siklus II terjadi peningkatan sebesar 6.8. Apabila dihitung dengan rumus maka persentasenya sebagai berikut

$$\frac{\text{Nilai akhir} - \text{Nilai awal}}{\text{Nilai awal}} \times 100\%$$

$$\frac{78.28 - 71.48}{71.48} \times 100\% = 9.5 \%$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa peningkatan belajar siswa pada siklus I sebesar 9.5%

d. Refleksi siklus II

Proses pembelajaran piano menggunakan metode *learning and play* mengalami perkembangan yang signifikan pada siklus II. Kesalahan yang

dilakukan siswa berkurang pada siklus II, baik dalam indikator ketepatan nada, tempo, *fingering*, maupun ketepatan akor. Walaupun semua siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal tetapi masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran dan praktik bermain piano. Berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran.

1. Masih ada lima siswa yang lemah dalam indikator ketepatan nada, ada beberapa notasi yang salah ketika memainkan lagu Ibu kita kartini.
2. Masih ada enam siswa yang tempo permainannya tidak stabil saat bermain lagu.

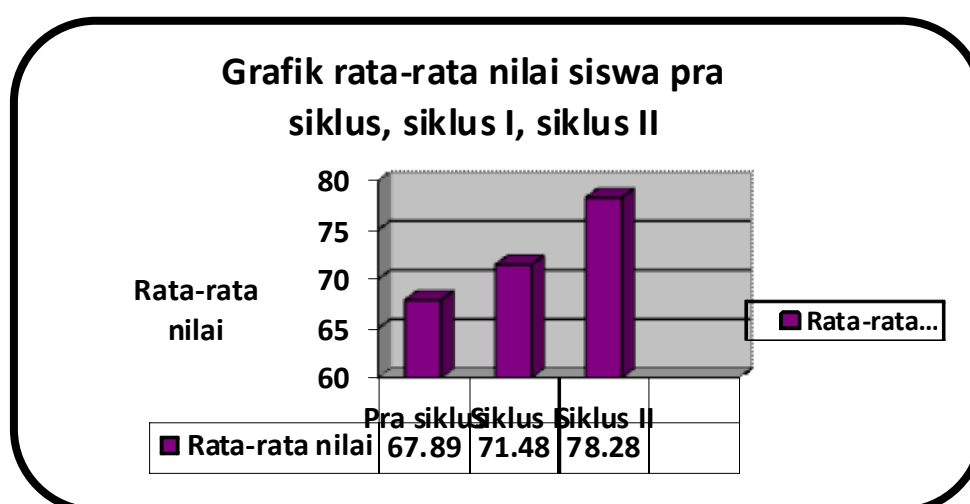
Nilai tes siswa selama pembelajaran piano melalui metode *learning and play* dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 7

Tabel 10 : Nilai tes pra siklus, siklus I, dan siklus II

Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Rata-rata Nilai	Keterangan	Rata-rata Nilai	Keterangan	Rata-rata Nilai	Keterangan
Responden 1	67.5	Kurang	72.5	Baik	82.5	Baik
Responden 2	70	Baik	72.5	Baik	80	Baik
Responden 3	72.5	Baik	75	Baik	77.5	Baik
Responden 4	62.5	Kurang	70	Baik	75	Baik
Responden 5	72.5	Baik	77.5	Baik	82.5	Baik
Responden 6	70	Baik	72.5	Baik	85	Sangat Baik
Responden 7	65	Kurang	67.5	Kurang	75	Baik
Responden 8	75	Baik	75	Baik	77.5	Baik
Responden 9	50	Kurang	70	Baik	77.5	Baik
Responden 10	62.5	Kurang	65	Kurang	72.5	Baik
Responden 11	70	Baik	72.5	Baik	77.5	Baik
Responden 12	72.5	Baik	72.5	Baik	85	Sangat Baik
Responden 13	75	Baik	77.5	Baik	80	Baik
Responden 14	72.5	Baik	75	Baik	85	Sangat Baik

Responden 15	67.5	Kurang	70	Baik	75	Baik
Responden 16	67.5	Kurang	72.5	Baik	75	Baik
Responden 17	70	Baik	67.5	Kurang	72.5	Baik
Responden 18	57.5	Kurang	62.5	Kurang	70	Baik
Responden 19	62.5	Kurang	65	Kurang	70	Baik
Responden 20	72.5	Baik	72.5	Baik	80	Baik
Responden 21	67.5	Kurang	70	Baik	72.5	Baik
Responden 22	62.5	Kurang	67.5	Kurang	70	Baik
Responden 23	60	Kurang	67.5	Kurang	77.5	Baik
Responden 24	72.5	Baik	75	Baik	77.5	Baik
Responden 25	72.5	Baik	72.5	Baik	77.5	Baik
Responden 26	70	Baik	70	Baik	77.5	Baik
Responden 27	75	Baik	77.5	Baik	87.5	Baik
Responden 28	72.5	Baik	75	Baik	85	Sangat Baik
Responden 29	50	Kurang	62.5	Kurang	72.5	Baik
Responden 30	62.5	Kurang	65	Kurang	72.5	Baik
Responden 31	72.5	Baik	77.5	Baik	87.5	Sangat Baik
Responden 32	80	Baik	82.5	Baik	92.5	Sangat Baik
Jumlah	2172.5		2287.5		2505	
Rata-rata	67.89	Kurang	71.48	Baik	78.28	Baik

Gambar 6 : Grafik rata-rata nilai siswa dari pra siklus sampai siklus II



Tabel 11 : Tabel nilai rata-rata kemampuan siswa dalam bermain piano melalui metode *learning and play* pada siswa kelas VIII B SMP N 7 Magelang

No.	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	67.89	71.48	78.28

C. Pembahasan

Penggunaan metode *learning and play* dalam pembelajaran piano di kelas VIII B SMP Negeri 7 Magelang dapat meningkatkan kemampuan bermain piano siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelum dilakukan penelitian. Siswa kelas VIII B SMP N 7 Magelang kesulitan dalam mengingat materi yang telah diberikan 2 minggu sebelumnya dan siswa juga terlihat kurang berlatih dalam hal praktik bermain piano. Hal ini disebabkan karena kurang efektifnya pembagian waktu antara pemberian teori dengan praktik bermain piano.

Tindakan pertama yang dilakukan adalah pra siklus atau *pre test*. Pada tindakan ini, proses pembelajaran masih berlangsung dengan metode yang lama. Peneliti belum menerapkan metode *learning and play* pada proses pembelajaran. Pada kegiatan pra siklus ini pengajar memulai proses pembelajaran dengan memainkan tangga nada, akor, kemudian dilanjutkan dengan siswa memainkan lagu yang ditugaskan minggu lalu yaitu lagu Tanah Air. Kegiatan pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bermain piano sebelum dilakukan tindakan. Hasil pembelajaran piano pada pra siklus masuk dalam

kategori kurang baik dengan nilai rata-rata siswa 67.89. Nilai terendah pada pra siklus ini adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80.

Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pada siklus I, pengajar menjelaskan materi yang akan dipelajari. Proses pembelajaran pada siklus I sudah dilakukan menggunakan metode *learning and play*. Metode *learning and play* adalah metode belajar dan bermain dimana siswa mendapatkan materi dan langsung praktik bermain piano pada hari yang sama. Metode *learning and play* adalah penggabungan metode demonstrasi dengan metode *drill* dimana harus terdapat manajemen waktu yang bagus antara pemberian materi dan praktik di setiap proses pembelajarannya. Siswa akan diberikan materi dan demonstrasi baik secara media audio visual maupun demonstrasi langsung dari pengajar. Pada saat pengajar mendemonstrasikan tentang penjarian, tangga nada, dan lagu, siswa diminta untuk menirukan dengan menggunakan papan tuts piano yang terbuat dari kardus sebelum mereka praktik satu per satu. Selanjutnya siswa diminta untuk praktik bermain piano yaitu praktik bermain tangga nada dan lagu Ibu Kita Kartini.

Pada siklus I, siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam hal ketepatan nada, tempo dan akor. Siswa kurang teliti dalam membaca notasi, tempo permainan juga tidak stabil, dan banyak akor yang tidak tepat dan tidak enak didengar.

Berdasarkan tes yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 71.48 yang mengalami peningkatan sebesar 3.59 dari tindakan pra siklus. Pada tes akhir siklus I nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 sedangkan nilai

terendah adalah 60. Berikut adalah tabel peningkatan nilai tiap siswa dari pra siklus ke siklus I :

Tabel 12 : Peningkatan nilai tiap siswa dari pra siklus ke siklus I

No.	Nama	Pra siklus	Siklus I	Peningkatan
1.	Responden 1	67.5	72.5	7.4 %
2.	Responden 2	70	72.5	3.5 %
3.	Responden 3	72.5	75	3.4 %
4.	Responden 4	62.5	70	12 %
5.	Responden 5	72.5	77.5	6.8 %
6.	Responden 6	70	72.5	3.5 %
7.	Responden 7	65	67.5	3.8 %
8.	Responden 8	75	75	0 %
9.	Responden 9	50	70	40 %
10.	Responden 10	62.5	65	4 %
11.	Responden 11	70	72.5	3.5 %
12.	Responden 12	72.5	72.5	0 %
13.	Responden 13	75	77.5	3.3 %
14.	Responden 14	72.5	75	3.4 %
15.	Responden 15	67.5	70	3.7 %
16.	Responden 16	67.5	72.5	7.4 %
17.	Responden 17	70	67.5	- 3.5 %
18.	Responden 18	57.5	62.5	8.6 %
19.	Responden 19	62.5	65	4 %
20.	Responden 20	72.5	72.5	0 %
21.	Responden 21	67.5	70	3.7 %
22.	Responden 22	62.5	67.5	8 %
23.	Responden 23	60	67.5	12.5 %
24.	Responden 24	72.5	75	3.4 %
25.	Responden 25	72.5	72.5	0 %
26.	Responden 26	70	70	0 %
27.	Responden 27	75	77.5	3.3 %
28.	Responden 28	72.5	75	3.4 %
29.	Responden 29	50	62.5	25 %
30.	Responden 30	62.5	65	4 %
31.	Responden 31	72.5	77.5	6.9 %
32.	Responden 32	80	82.5	3.1 %

Berikut adalah dokumentasi proses pembelajaran siklus I.



Gambar 7 : Proses demonstrasi sebelum proses pembelajaran siklus I
(Dokumentasi : Cahyo, 2014)

Siklus II sama dengan siklus I, proses pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan. Proses pembelajaran siklus II merupakan proses perbaikan dari pembelajaran siklus I, ada konsentrasi pemberian materi perbaikan pada siklus II yaitu mengenai tempo, penempatan akor serta penjarian. Demonstrasi di awal pembelajaran tetap diberikan sesuai dengan materi perbaikan dari siklus I, setelah demonstrasi diberikan kemudian dilanjutkan dengan praktik bermain piano satu per satu. Pada tes akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 71.48 dan masuk dalam kategori baik. Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendahnya adalah 70. Berikut adalah tabel peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II :

Tabel 13 : Peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II

No.	Nama	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Responden 1	72.5	82.5	13.8 %
2.	Responden 2	72.5	80	10.3 %
3.	Responden 3	75	77.5	3.3 %
4.	Responden 4	70	75	7.1 %
5.	Responden 5	77.5	82.5	6.4 %
6.	Responden 6	72.5	85	17.2 %
7.	Responden 7	67.5	75	11.1 %
8.	Responden 8	75	77.5	3.3 %
9.	Responden 9	70	77.5	10.71 %
10.	Responden 10	65	72.5	11.5 %
11.	Responden 11	72.5	77.5	6.8 %
12.	Responden 12	72.5	85	17.2 %
13.	Responden 13	77.5	80	3.2 %
14.	Responden 14	75	85	13.3 %
15.	Responden 15	70	75	7.1 %
16.	Responden 16	72.5	75	3.4 %
17.	Responden 17	67.5	72.5	7.4 %
18.	Responden 18	62.5	70	12 %
19.	Responden 19	65	70	7.6 %
20.	Responden 20	72.5	80	10.3 %
21.	Responden 21	70	72.5	3.5 %
22.	Responden 22	67.5	70	3.7 %
23.	Responden 23	67.5	77.5	14.8 %
24.	Responden 24	75	77.5	3.3 %
25.	Responden 25	72.5	77.5	6.8 %
26.	Responden 26	70	77.5	10.7 %
27.	Responden 27	77.5	87.5	12.9 %
28.	Responden 28	75	85	13.3 %
29.	Responden 29	62.5	72.5	16 %
30.	Responden 30	65	72.5	11.5 %
31.	Responden 31	77.5	87.5	12.9 %
32.	Responden 32	82.5	92.5	12.1 %

Berikut adalah dokumentasi proses pembelajaran siklus II.



Gambar 8 : Proses demonstrasi langsung pada pembelajaran siklus II (Dokumentasi : Cahyo, 2014)

Secara keseluruhan terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tindakan pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 67.89. Pada siklus I adalah 71.48 yang meningkat sebanyak 5.28 % dari pra siklus. Pada siklus 2 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 78.28 yang mengalami peningkatan sebesar 9.5 % dari siklus I.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Magelang ini masih memiliki keterbatasan. Berikut adalah kelemahan yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian :

1. Keyboard yang tersedia di sekolah hanya 2 buah, sehingga siswa harus menunggu giliran untuk praktik. Pada saat menunggu giliran tersebut siswa cenderung gaduh dan berbicara sendiri.
2. Siswa tidak konsentrasi saat proses pembelajaran.
3. Siswa kurang teliti dalam membaca notasi.

4. Banyak siswa yang tidak memiliki keyboard di rumah, sehingga menyulitkan siswa untuk belajar mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *learning and play* pada proses pembelajaran piano dapat meningkatkan kemampuan siswa SMP Negeri 7 Magelang kelas VIII B. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi yang dilakukan siswa pada akhir pelaksanaan siklus I dan II. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang dicapai siswa yaitu pada pra siklus, rata-rata yang dicapai siswa sebesar 67.89, 18 dari 32 siswa telah mencapai KKM dengan persentase 56,25%. Pada siklus I rata-rata yang dicapai siswa sebesar 71.48, 23 dari 32 siswa telah mencapai KKM dengan persentase 71,87%. Pada siklus II semua siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yakni BAIK (70-84) serta rata-rata yang dicapai siswa sebesar 78.28. Pada siklus II siswa yang telah mencapai KKM sudah memenuhi standar yaitu $\geq 80\%$ atau berjumlah 32 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *learning and play* pada pembelajaran piano dapat meningkatkan kemampuan bermain piano siswa kelas VIII B SMP Negeri 7 Magelang.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah guru dapat menerapkan metode *learning and play* pada pembelajaran piano dan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam variasi pembelajaran piano.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : CV. Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3*. Jakarta : PT. Balai Pustaka
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Haryanto. 2011. *Macam-macam Metode Pembelajaran*, <http://belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/>. Diunduh pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Kodijat, Latifah dan Marzoeki. 2004. *Istilah-Istilah Musik Edisi Revisi Cetakan Ke-6*. Jakarta: Djambatan.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kusuma, Afandi. 2013. *Teknik Bermain Keyboard Seni Musik*. <http://www.bukupr.com/2013/07/teknik-bermain-keyboard-seni-musik.html?m=1>. Diunduh pada tanggal 2 Oktober 2014.
- Last, Joan. 1989. *Pianis Remaja (The Young Pianist)*. Jakarta : PT. Gramedia
- Miller, Hugh. TT. *Pengantar Apresiasi Musik (Introduction to Music a Guide to Good Listening)*. Diterjemahkan oleh Drs. Triyono Bramantyo, P.S.
- Mudjilah, Hanna Sri. 1998. *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Yogyakarta.
- Prawiradilaga Salma, Dewi. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Grup

Silberman, Melvin. 2007. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Diterjemahkan oleh Sarjuli,et. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Suhardi, Rizal. 2012. *Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas*. <http://rizalsuhardieksakta.blogspot.com/2012/06/resume-vi-analisis-data-penelitian.html?m=1>. Diunduh pada 25 februari 2015

Surakhmad, Winarno. 1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jemmers

Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa

Wiriadmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS

Sekolah	: SMP Negeri 7 Magelang
Kelas	: VIII B (Delapan)
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Pertemuan	: Pertama (<i>pre-test</i>)
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Standar Kompetensi	: 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni
Kompetensi Dasar	: 11. Memainkan alat musik piano
Indikator	: a. Mempelajari teknik penjarian pada piano b. <i>Pretest</i> bermain piano memainkan tangga nada C mayor dan lagu Syukur

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat :

- a. Mengetahui akord I, IV, V dari nada dasar C.
- b. *Pre test* memainkan tangga nada C pada piano/keyboard dengan penjarian yang benar dan memainkan lagu syukur

2. Materi pembelajaran

- Tangga nada C mayor
- Teknik penjarian pada tangga nada C mayor
- Lagu syukur

3. Metode pembelajaran

- Metode *learning and play* (Demonstrasi dan *drill*)

4. Langkah langkah pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

- Pengajar menanyakan kabar dan kesiapan siswa menerima pelajaran
- Pengajar menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang diberikan minggu lalu
- Pengajar memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan hari ini yaitu mengenai teknik penjarian.

b. Kegiatan Inti

- Pengajar memberikan materi tentang materi yang akan diajarkan hari ini yaitu tangga nada C mayor, serta akor I, IV, V tangga nada C.
- Pengajar memberikan contoh tentang teknik penjarian baik secara langsung maupun melalui video
- Selanjutnya pengajar meminta siswa untuk maju satu per satu memainkan tangga nada C mayor serta lagu yang sudah ditugaskan minggu sebelumnya

c. Kegiatan Akhir

- Pengajar memberikan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar mengemukakan kekurangan siswa saat bermain piano.
- Pengajar menugaskan kepada siswa untuk belajar bermain piano sendiri di rumah menggunakan keyboard atau menggunakan piano lipat.
- Pengajar mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

5. Sumber belajar

- Piano / keyboard
- Partitur lagu
- LCD

6. Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Contoh instrument : Mainkan tangga nada C mayor dan lagu Syukur
dengan penjarian, tempo dan akor yang benar

Format penilaian

[illegible]

Mengetahui

Magelang, November 2014

Kepala SMP Negeri 7 Magelang

Mahasiswa



(Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd)

(Cahyo Adi Kurniawan)

NIP. 19671111 199412 1 002

NIM. 10208244007

Guru Pembimbing



(Ely Prihartini, S.Pd)

NIP. 19591110 198403 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah : SMP Negeri 7 Magelang

Kelas : VIII B (Delapan)

Mata Pelajaran : Seni Musik

Pertemuan : Pertama (Siklus I)

Alokasi Waktu : 45 Menit

Standar Kompetensi : 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni

Kompetensi Dasar : 11. Memainkan alat musik piano

Indikator : a. Mempelajari teknik penjarian pada piano

b. Bermain piano memainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu Kita Kartini

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat :

- a. Mengetahui akord I, IV, V dari nada dasar C.
- b. Memainkan tangga nada C pada piano/keyboard dengan penjarian yang benar dan memainkan lagu Ibu Kita Kartini

2. Materi pembelajaran

- Tangga nada C mayor
- Teknik penjarian pada tangga nada C mayor
- Lagu Ibu Kita Kartini

3. Metode pembelajaran

- Metode *learning and play* (Demonstrasi dan *drill*)

4. Langkah langkah pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

- Pengajar menanyakan kabar dan kesiapan siswa menerima pelajaran
- Pengajar menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang diberikan minggu lalu
- Pengajar memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan hari ini yaitu mengenai teknik penjarian.

b. Kegiatan Inti

- Pengajar memberikan materi tentang materi yang akan diajarkan hari ini yaitu tangga nada C mayor, serta akor I, IV, V tangga nada C serta lagu Ibu kita kartini.
- Pengajar memberikan contoh tentang teknik penjarian baik secara langsung maupun melalui video
- Selanjutnya pengajar meminta siswa untuk maju satu per satu memainkan tangga nada C mayor serta lagu yang sudah ditugaskan minggu sebelumnya.

c. Kegiatan Akhir

- Pengajar memberikan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Pengajar mengemukakan kekurangan siswa saat bermain piano.
- Pengajar menugaskan kepada siswa untuk belajar bermain piano sendiri di rumah menggunakan keyboard atau menggunakan piano lipat.
- Pengajar mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

5. Sumber belajar

- Piano / keyboard
- Partitur lagu
- LCD

6. Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Contoh instrument : Mainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu Kita

Kartini dengan penjarian, tempo dan akor yang benar

Format penilaian

[illegible]

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 7 Magelang



(Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd)

NIP. 19671111 199412 1 002

Magelang, November 2014

Mahasiswa



(Cahyo Adi Kurniawan)

NIM. 10208244007

Guru Pembimbing



(Ely Prihartini, S.Pd)

NIP. 19591110 198403 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah : SMP Negeri 7 Magelang

Kelas : VIII B (Delapan)

Mata Pelajaran : Seni Musik

Pertemuan : Kedua (Siklus I)

Alokasi Waktu : 45 Menit

Standar Kompetensi : 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni

Kompetensi Dasar : 11. Memainkan alat musik piano

Indikator : a. Mempelajari teknik penjarian pada piano

b. Bermain piano memainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu Kita Kartini

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat :

- a. Mengetahui akord I, IV, V dari nada dasar C.
- b. Memainkan tangga nada C pada piano/keyboard dengan penjarian yang benar dan memainkan lagu Ibu kita Kartini

2. Materi pembelajaran

- Tangga nada C mayor
- Teknik penjarian pada tangga nada C mayor
- Lagu Ibu Kita Kartini

3. Metode pembelajaran

- Metode *learning and play* (Demonstrasi dan *drill*)

4. Langkah langkah pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

- Pengajar menanyakan kabar dan kesiapan siswa menerima pelajaran
- Pengajar menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang diberikan minggu lalu

b. Kegiatan Inti

- Pengajar memberikan dan mengingatkan lagi tentang materi yang sudah diajarkan pada minggu yang lalu yaitu tangga nada C mayor, serta akor I, IV, V tangga nada C serta lagu Ibu kita kartini.
- Pengajar kembali memberikan contoh yang sama kepada siswa tentang teknik penjarian baik secara langsung maupun melalui video.
- Selanjutnya pengajar meminta siswa yang belum maju pada pertemuan sebelumnya untuk maju satu per satu memainkan tangga nada C mayor serta lagu yang sudah ditugaskan minggu sebelumnya.
- Siswa yang sudah praktik pada pertemuan sebelumnya diminta untuk berlatih menggunakan piano lipat

c. Kegiatan Akhir

- Pengajar memberikan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan motivasi untuk terus belajar mandiri di rumah masing-masing supaya pada saat tes praktik dapat bermain piano dengan lancar.
- Pengajar mengemukakan kekurangan siswa saat bermain piano.
- Pengajar menugaskan kepada siswa untuk belajar bermain piano sendiri di rumah menggunakan keyboard atau menggunakan piano lipat.
- Pengajar mengakhiri pertemuan kedua dengan mengucapkan salam.

5. Sumber belajar

- Piano / keyboard
- Partitur lagu
- LCD

.6. Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Contoh instrument : Mainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu Kita

Kartini dengan penjarian, tempo dan akor yang benar

Format penilaian

[illegible]

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 7 Magelang



(Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd)

NIP. 19671111 199412 1 002

Magelang, November 2014

Mahasiswa



(Cahyo Adi Kurniawan)

NIM. 10208244007

Guru Pembimbing



(Ely Prihartini, S.Pd)

NIP. 19591110 198403 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TES SIKLUS I

Sekolah	: SMP Negeri 7 Magelang
Kelas	: VIII B (Delapan)
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Pertemuan	: Ketiga (Siklus I)
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Standar Kompetensi	: 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni
Kompetensi Dasar	: 11. Memainkan alat musik piano
Indikator	: a. Mempelajari teknik penjarian pada piano b. Bermain piano memainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu Kita Kartini

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat :

- a. Memainkan akord I, IV, V dari nada dasar C.
- b. Memainkan tangga nada C pada piano/keyboard dengan penjarian yang benar dan memainkan lagu Ibu Kita Kartini

2. Materi pembelajaran

- Tangga nada C mayor
- Teknik penjarian pada tangga nada C mayor
- Lagu Ibu Kita Kartini

3. Metode pembelajaran

- Metode *learning and play* (Demonstrasi dan *drill*)

4. Langkah langkah pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

- Pengajar menanyakan kabar dan kesiapan siswa melaksanakan tes akhir siklus I
- Pengajar menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- Pengajar membangun suasana kelas yang rileks terlebih dahulu supaya siswa tidak tegang saat melaksanakan tes akhir siklus I.
- Pengajar kembali mengingatkan tentang materi yang akan diujikan pada tes ini yaitu mengenai tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita kartini.
- Selanjutnya pengajar meminta siswa untuk maju satu per satu untuk pengambilan nilai akhir siklus I.

c. Kegiatan Akhir

- Pengajar memberikan evaluasi tentang tes akhir yang telah dilakukan.
- Pengajar mengemukakan kekurangan siswa saat bermain tangga nada dan lagu Ibu Kita Kartini.

[illegible]

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 7 Magelang



(Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd)

NIP. 19671111 199412 1 002

Magelang, November 2014

Mahasiswa



(Cahyo Adi Kurniawan)

NIM. 10208244007

Guru Pembimbing



(Ely Prihartini, S.Pd)

NIP. 19591110 198403 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sekolah	: SMP Negeri 7 Magelang
Kelas	: VIII B (Delapan)
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Pertemuan	: Pertama (Siklus II)
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Standar Kompetensi	: 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni
Kompetensi Dasar	: 11. Memainkan alat musik piano
Indikator	: a. Mempelajari teknik penjarian pada piano b. Bermain piano memainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita kartini

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat :

- a. Bermain piano dengan tempo yang stabil
- b. Memainkan tangga nada C pada piano/keyboard dengan penjarian yang benar dan memainkan lagu Ibu kita kartini

2. Materi pembelajaran

- Penggunaan *metronome*
- Lagu Ibu kita kartini

3. Metode pembelajaran

- Metode *learning and play* (Demonstrasi dan *drill*)

4. Langkah langkah pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

- Pengajar menanyakan kabar dan kesiapan siswa menerima pelajaran
- Pengajar menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang diberikan minggu lalu
- Pengajar memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan hari ini yaitu mengenai perbaikan tempo bermain.

b. Kegiatan Inti

- Pengajar memberikan materi yang akan diajarkan hari ini yaitu mengenai perbaikan tempo bermain siswa.
- Pengajar memberikan contoh bermain piano menggunakan *metronome* supaya siswa dapat menirukan dan bermain piano dengan tempo yang lebih stabil
- Selanjutnya pengajar meminta siswa untuk maju satu per satu memainkan tangga nada C mayor serta lagu yang sudah ditugaskan minggu sebelumnya dengan menggunakan *metronome*.

c. Kegiatan Akhir

- Pengajar memberikan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Tempo permainan siswa sudah lebih stabil dari pertemuan sebelumnya.
- Pengajar menugaskan kepada siswa untuk belajar bermain piano sendiri di rumah menggunakan *metronome* untuk membantu menstabilkan tempo bermain siswa atau bagi yang tidak mempunyai *keyboard* bisa menggunakan piano lipat.
- Pengajar mengakhiri pertemuan pertama dengan mengucapkan salam.

5. Sumber belajar

- Piano / keyboard
- Partitur lagu
- LCD

.6. Penilaian


Teknik : Tes Praktik

Contoh instrument : Mainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita
kartini dengan penjarian, tempo dan akor yang benar

Format penilaian

[illegible]

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 7 Magelang



(Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd)

NIP. 19671111 199412 1 002

Magelang, November 2014

Mahasiswa



(Cahyo Adi Kurniawan)

NIM. 10208244007

Guru Pembimbing



(Ely Prihartini, S.Pd)

NIP. 19591110 198403 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sekolah	: SMP Negeri 7 Magelang
Kelas	: VIII B (Delapan)
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Pertemuan	: Kedua (Siklus II)
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Standar Kompetensi	: 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni
Kompetensi Dasar	: 11. Memainkan alat musik piano
Indikator	: a. Mempelajari teknik pada piano b. Bermain piano memainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita kartini

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat :

- a. Memainkan lagu Ibu kita kartini menggunakan tangga nada C pada piano/keyboard dengan penjarian dan penempatan akor yang benar.

2. Materi pembelajaran

- Tangga nada C mayor
- Teknik penjarian pada tangga nada C mayor
- Lagu Ibu kita kartini

3. Metode pembelajaran

- Metode *learning and play* (Demonstrasi dan *drill*)

4. Langkah langkah pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

- Pengajar menanyakan kabar dan kesiapan siswa menerima pelajaran.
- Pengajar memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan hari ini yaitu mengenai perbaikan penjarian serta penempatan akor saat bermain lagu pada siklus I.

b. Kegiatan Inti

- Pengajar mengulas kembali materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya yaitu penjarian pada tangga nada C mayor, serta akor I, IV, V tangga nada C.
- Pengajar membagikan kertas yang berisi gambar tuts piano beserta akor-akor serta posisi penjarian yang benar.
- Supaya siswa semakin memahami tentang penjarian dan penempatan akor, pengajar menampilkan *video* yang berisi tuts piano lengkap dengan posisi tangan saat memainkan akor.
- Pengajar juga memberikan demonstrasi langsung sesuai *video* yang ditampilkan.
- Pada saat yang sama, siswa yang sudah praktik bermain piano pada pertemuan sebelumnya diminta untuk berlatih menggunakan piano lipat mengikuti demonstrasi dari pengajar.
- Selanjutnya pengajar meminta siswa yang belum maju pada pertemuan sebelumnya untuk maju satu per satu memainkan

tangga nada C mayor serta lagu yang sudah ditugaskan pertemuan sebelumnya dengan penjarian dan penempatan akor yang benar.

c. Kegiatan Akhir

- Pengajar memberikan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- Pengajar memberikan motivasi untuk terus belajar mandiri di rumah menggunakan keyboard atau piano lipat masing-masing agar pada saat tes akhir dapat bermain piano dengan lancar.
- Pengajar mengakhiri pertemuan kedua dengan mengucapkan salam.

5. Sumber belajar

- Piano / keyboard
- Partitur lagu
- LCD

6. Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Contoh instrument : Mainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita
kartini dengan penjarian, tempo dan akor yang benar

Format penilaian

[illegible]

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 7 Magelang



(Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd)

NIP. 19671111 199412 1 002

Magelang, November 2014

Mahasiswa



(Cahyo Adi Kurniawan)

NIM. 10208244007

Guru Pembimbing



(Ely Prihartini, S.Pd)

NIP. 19591110 198403 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TES SIKLUS II

Sekolah	: SMP Negeri 7 Magelang
Kelas	: VIII B (Delapan)
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Pertemuan	: Ketiga (Siklus II)
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Standar Kompetensi	: 11. Mengekspresikan diri melalui karya seni
Kompetensi Dasar	: 11. Memainkan alat musik piano
Indikator	: a. Mempelajari teknik penjarian pada piano b. Bermain piano memainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita kartini

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat :

- a. Memainkan akord I, IV, V dari nada dasar C.
- b. Memainkan lagu Ibu kita kartini menggunakan tangga nada C pada piano/keyboard dengan penjarian, tempo dan akor yang benar.

2. Materi pembelajaran

- Tangga nada C mayor
- Tekhnik penjarian pada tangga nada C mayor
- Lagu Ibu kita kartini

3. Metode pembelajaran

- Metode *learning and play* (Demonstrasi dan *drill*)

4. Langkah langkah pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan

- Pengajar menanyakan kabar dan kesiapan siswa melaksanakan tes akhir siklus II
- Pengajar menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang diberikan minggu lalu

b. Kegiatan Inti

- Pengajar membangun suasana kelas yang rileks terlebih dahulu supaya siswa tidak tegang saat melaksanakan tes akhir siklus II.
- Pengajar kembali mengingatkan tentang materi yang akan diujikan pada tes ini yaitu mengenai tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita kartini.
- Selanjutnya pengajar meminta siswa untuk maju satu per satu untuk pengambilan nilai akhir siklus II.

c. Kegiatan Akhir

- Pengajar memberikan evaluasi tentang tes akhir yang telah dilakukan.
- Pengajar mengemukakan kekurangan siswa saat bermain tangga nada dan lagu Bagimu Negri.
- Pengajar mengakhiri tes akhir siklus II dengan mengucapkan salam.

5. Sumber belajar

- Piano / keyboard
- Partitur lagu
- LCD

.6. Penilaian

Teknik : Tes Praktik

Contoh instrument : Mainkan tangga nada C mayor dan lagu Ibu kita
kartini dengan penjarian, tempo dan akor yang benar

Format penilaian

No .	Nama	Ketepatan nada				Penjarian / <i>fingering</i>				Tempo				Ketepatan akor			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 7 Magelang



(Budi Wahyono, S.Pd, M.Pd)

NIP. 19671111 199412 1 002

Magelang, November 2014

Mahasiswa



(Cahyo Adi Kurniawan)

NIM. 10208244007

Guru Pembimbing



(Ely Prihartini, S.Pd)

NIP. 19591110 198403 2 011

SURAT EXPERT

Yogyakarta, Oktober 2014

Kepada Yth

Ibu Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “ upaya peningkatan kemampuan bermain piano di kelas VIII B melalui metode *learning and play* di SMP N 7 Magelang” maka dengan ini saya :

Nama : Cahyo Adi Kurniawan

NIM : 10208244007

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Mohon kepada Ibu kiranya berkenan menjadi *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya.

Adapun instrumen penelitian untuk divalidasi serta lembar saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Ibu menjadi *expert* guna memvalidasi penelitian, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Cahyo Adi Kurniawan

MASUKAN :

Perlu dituliskan dg jelas label yg anda gunakan
Skala yg anda gunakan atau skala teori mana

SARAN :

Skala lebih baik menggunakan skala Likert dg
modifikasi menjadi 4 pilihan/kategori: 4-3-2-1

- ☐ Layak digunakan
- ☒ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Yogyakarta, Oktober 2014

Mengetahui

Expert / ahli



Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd

Yogyakarta, Desember 2014

Kepada Yth
Ibu Elly Prihartini, S.Pd
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “ upaya peningkatan kemampuan bermain piano di kelas VIII B melalui metode *learning and play* di SMP N 7 Magelang” maka dengan ini saya :

Nama : Cahyo Adi Kurniawan

NIM : 10208244007

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Mohon kepada Ibu kiranya berkenan menjadi *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya.

Adapun instrumen penelitian untuk divalidasi serta lembar saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Ibu menjadi *expert* guna memvalidasi penelitian, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Cahyo Adi Kurniawan

MASUKAN :

SARAN :

- ☒ Layak digunakan
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak layak

Yogyakarta, Desember 2014

Mengetahui

Expert / ahli



Elly Prihartono, S.Pd

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan

Tanggal : 8 November 2014

Pertemuan : Pra siklus

- Pengambilan nilai awal sebelum dilakukan tindakan
- Masih menggunakan metode pembelajaran yang lama sehingga tidak ada pemberian materi di awal proses pembelajaran
- Banyak siswa yang lupa dengan materi sebelumnya dikarenakan tidak ada ulasan atau pemberian materi di setiap minggunya. Materi hanya diberikan pada awal semester saja
- Siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penjarian saat memainkan tangga nada C mayor. Untuk nada fa atau f pada c mayor yang seharusnya dimainkan dengan ibu jari, mereka memainkan dengan jari manis.
- Masih terdapat banyak kesalahan notasi dalam memainkan lagu
- Tempo yang dimainkan masih belum stabil
- Masih banyak akor yang kurang tepat pada saat memainkan lagu.

Catatan Lapangan

Tanggal : 11 November 2014

Pertemuan : Siklus I pertemuan I

- Peneliti sudah menerapkan metode *learning and play* pada proses pembelajaran ini.
- Materi diberikan 10 menit di awal, 30 menit untuk praktik.
- Masih banyak terdapat kesalahan notasi dalam memainkan lagu
- Masih terdapat banyak kesalahan penjarian saat memainkan tangga nada C mayor.
- Tempo yang dimainkan siswa masih belum stabil.
- Masih banyak akor yang tidak tepat saat memainkan lagu.

Catatan Lapangan

Tanggal : 15 November 2014

Pertemuan : Siklus I pertemuan II

- Peneliti menggunakan metode *learning and play* pada pembelajaran ini.
- Materi diberikan 10 menit, 30 menit untuk praktik.
- Siswa terlambat masuk ruang musik sehingga waktu pemberian materi berkurang
- Masih banyak siswa tidak konsentrasi saat demonstrasi diberikan
- Masih banyak siswa yang melakukan kesalahan penjarian saat memainkan tangga nada C mayor
- Tempo yang dimainkan siswa masih belum stabil
- Akor yang dimainkan siswa masih belum tepat

Catatan Lapangan

Tanggal : 18 November 2014

Pertemuan : Siklus I pertemuan III (Tes akhir siklus I)

- Pengambilan nilai di akhir siklus untuk mendapatkan data guna mengetahui peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus I
- Pembagian waktu teori dengan praktik (tes akhir siklus) sudah mulai berjalan dengan semestinya.
- Siswa sudah mulai tepat waktu saat memasuki ruang musik.
- Kesalahan siswa yang terjadi selama pra siklus sampai siklus I pertemuan II sudah mulai berkurang seperti tempo, akor, dan penjarian.
- Tempo yang dimainkan sudah mulai stabil

Catatan Lapangan

Tanggal : 22 November 2014

Pertemuan : Siklus II pertemuan I

- Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *learning and play*.
- Siswa sudah mengalami peningkatan dalam bermain piano, hanya saja masih ada siswa yang melakukan kesalahan pada notasi saat memainkan lagu dan juga masih ada akor yang tidak tepat penempatannya.
- Tempo permainan sudah mulai stabil
- Siswa sudah tepat waktu ketika masuk kelas sehingga materi tersampaikan dengan maksimal.
- Ada kendala dalam hal media yaitu LCD tidak bisa digunakan pada saat pertemuan pertama siklus I sehingga proses pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media audio visual.

Catatan Lapangan

Tanggal : 25 November 2014

Pertemuan : Siklus II pertemuan II

- Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode *learning and play*
- Terjadi perkembangan yang cukup signifikan pada siswa, hanya saja masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam bermain piano yaitu tempo bermain yang belum stabil, masih ada beberapa siswa yang memainkan akor tidak tepat.
- Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk melakukan persiapan tes akhir siklus II, agar hasilnya maksimal

Catatan Lapangan

Tanggal : 29 November 2014

Pertemuan : Siklus II pertemuan III

- Pengambilan nilai di akhir siklus II guna pengambilan data penelitian
- Terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa, semua siswa telah melakukan praktik bermain piano dengan baik hanya saja ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai maksimal dikarenakan melakukan kesalahan dalam indikator ketepatan nada.

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 485/UN34.12/PSM/X/2014
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

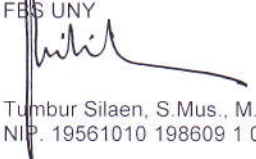
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Cahyo Adi Kurniawan
No. Mhs. : 10208244007
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SMP N 7 Magelang, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano di Kelas
VIII B Melalui Metode Learning and Play di SMP N 7 Magelang
Pelaksanaan : November – Desember 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY



Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Cahyo Adi Kurniawan

No. Mhs : 10208244007

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano di Kelas VIII B Melalui Metode Learning
and Play di SMP N 7 Magelang

Lokasi : SMP N 7 Magelang, Jawa Tengah

Waktu : November – Desember 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Francisca Xaveria Diah K, S.Pd., M.A.
NIP. 19791222 200501 2 003

Pemohon,

Cahyo Adi Kurniawan
NIM. 10208244007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1245b/UN.34.12/DT/X/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Oktober 2014

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANO DI KELAS VIII B MELALUI METODE
LEARNING AND PLAY DI SMP N 7 MAGELANG**

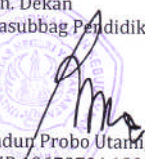
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : CAHYO ADI KURNIAWAN
NIM : 10208244007
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : November - Desember 2014
Lokasi Penelitian : SMP N 7 Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,


Indur Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMP N 7 Magelang



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / XII.002 / 360/ 2014

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/2245/04.5/2014 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- Nama : CAHYO ADI KURNIAWAN
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Gebangsari 03/04 Gebangsari Kliron Kebumen
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Institusi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Penanggung Jawab : FRANSISCA XAVERIA DIAH K, S.Pd.,MA
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano di Kelas VIII B melalui Metode *Learning and Play* di SMP N 7 Magelang
Lokasi : Kota Magelang

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari : **Desember 2014 s/d Pebruari 2015**
- Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 19 Desember 2014

a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
KOTA MAGELANG





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

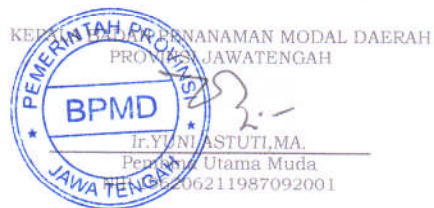
Nomor : 070/195
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 07 November 2014

Kepada
Yth. Walikota Magelang,
u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan
Linmas Kota Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2245/04.5/2014 Tanggal 07 November 2014 atas nama CAHYO ADI KURNIAWAN dengan judul proposal UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANO DI KELAS VIII B MELALUI METODE *LEARNING AND PLAY* DI SMP N 17 MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. CAHYO ADI KURNIAWAN;
6. Arsip,-

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7
Jl. Sunan Gunung Jati No. 40 Telp. (0293) 363473
Magelang 56123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/ 170 / 230. SMP.07/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Magelang, menerangkan bahwa :

Nama : CAHYO ADI KURNIAWAN
N I M : 10208244007
Program Study : Pendidikan Seni dan Musik
Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan survey di SMP Negeri 7 Kota Magelang pada Bulan November s.d Desember 2014 yang akan digunakan sebagai data penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Piano Melalui Metode Learning and Play ”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 19 Desember 2014
Kepala Sekolah

BUDI WAHYONO, S.Pd
NIP. 196711111994121002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1575
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 07 November 2014

Kepada
Yth. Walikota Magelang.
u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan
Linmas Kota Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2245/04.5/2014 Tanggal 07 November 2014 atas nama CAHYO ADI KURNIAWAN dengan judul proposal UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANO DI KELAS VIII B MELALUI METODE *LEARNING AND PLAY* DI SMP N 17 MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



H. YUNI ASTUTI, MA.
Pemangku Utama Muda
NIP. 196211987092001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. CAHYO ADI KURNIAWAN;
6. Arsip.-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2245/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2379/Kesbang/2014 tanggal 03 November 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : CAHYO ADI KURNIAWAN
2. Alamat : Gabangsari Rt.003/Rw.004 Kcl.Gabangsari, Kec.Klirong, Kab.Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

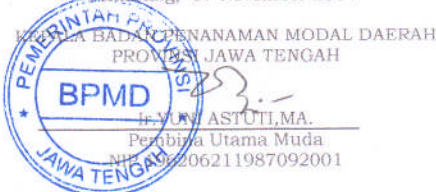
- a. Judul Proposal : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMENYANYAK DI KELAS VIII B MELALUI METODE *LEARNING AND PLAY* DI SMP N 17 MAGELANG.
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 7 Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : November s.d. Desember 2014.
- e. Penanggung Jawab : 1. Fransisca Xaveria Diah K, S.Pd, MA
2. Drs. Agustianto, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 07 November 2014





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 November 2014

Nomor : 074 /2379/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 1245b/UN.34.12/DT/X/2014
Tanggal : 29 Oktober 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN PIANO DI KELAS VII B MELALUI METODE LEARNING AND PLAY DI SMP N 7 MAGELANG"**, kepada:

Nama : CAHYO ADI KURNIAWAN
NIM : 10208244007
C.P : 085228086448
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi : SMP N 7 Magelang Provinsi Jawa Tengah
Waktu : November s.d Desember 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.

FOTO PENELITIAN



Gambar 9 : Proses demonstrasi langsung (Dokumentasi : Cahyo, 2014)



Gambar 10 : Siswa sedang mengamati partitur (Dokumentasi : Cahyo, 2014)



**Gambar 11 : Siswa kelas VIII B pada saat pemberian teori
(Dokumentasi : Cahyo 2014)**



Gambar 12 : Siswa kelas VIII B (Dokumentasi : Cahyo, 2014)



**Gambar 13 : Siswa pada saat pengamatan partitur
(Dokumentasi : Cahyo, 2014)**



**Gambar 14 : Salah satu siswa sedang memainkan lagu
(Dokumentasi: Cahyo, 2014)**



Gambar 15 : Siswa sedang memainkan lagu (Dokumentasi : Cahyo, 2014)



Gambar 16 : Salah satu keyboard yang digunakan untuk praktik kegiatan belajar mengajar di SMP 7 Magelang (Dokumentasi: Cahyo, 2014)